

**STRATEGI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PADA KELOMPOK USAHA BATU AKIK SISIK NAGA
DI KECAMATAN BARAKA KABUPATEN ENREKANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas
Negeri Makassar Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Meraih Gelar
Sarjana Ekonomi (SE)*



MUHAMMAD PIRDAUS

1293142001

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

2016

MOTTO

"Siapa pun yang menempuh suatu jalan untuk mendapatkan ilmu, maka ALLAH AZZA WA JALLA akan memberikan kemudahan jalannya menuju syurga"

(H. R Muslim)

"Jika hati tak dapat lagi berkata maka biarkanlah air mata yang menjadi saksi akan pedihnya hidupmu, meskipun semua orang merendahkanmu anggaplah itu sebagai penyemangatmu, teruslah berjalan meskipun duri menancap di kakimu karena sesungguhnya akan ada pelangi setelah hujan reda"

(Penulis)

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada ibu dan ayahku sebagai tanda baktiku kepadamu, terima kasih untuk semua pengorbananmu sehingga aku bisa menjadi manusia yang sesungguhnya, nasehatmu tak akan pernah kulupa hingga akhir hayatku.

Terima kasih ibu Terima kasih ayah,

Untuk teman, sahabat, saudara-saudariku, dan orang-orang yang mencintaiku terima kasih atas seluruh bantuanmu serta canda dan tawamu mungkin tanpa kalian tak akan ada senyuman yang terpancar dari bibir ini. Hanya satu harapanku semoga tak akan ada tangis diantara kita ketika masa telah berlalu seiring dengan berjalannya waktu

ABSTRAK

Muhammad Pirdaus. Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Kelompok Usaha Batu Akik Sisik Naga di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Dibimbing Oleh **Anwar Rauf** dan **Uhud Darmawan Natsir**.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan mendeskripsikan strategi pengembangan sumber daya manusia pada kelompok usaha batu akik sisik naga di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. Hasil penelitian ini secara praktis dapat bermanfaat untuk pengembangan sumber daya manusia pada usaha batu akik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi sekaligus sebagai sampel dalam penelitian ini adalah 55 orang pelaku usaha yang terlibat dalam usaha batu akik sisik naga di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. Data diperoleh melalui wawancara dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis SWOT, kekuatan (*Strength*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunities*), ancaman (*Threats*).

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang tepat untuk digunakan dalam pengembangan sumber daya manusia pada kelompok usaha batu akik sisik naga di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang adalah strategi *divestment* yang penerapannya melakukan proses seleksi aktivitas sumber daya manusia seperti meniadakan proses pembuatan liontin atau kalung dikarenakan produk tersebut kurang diminati oleh masyarakat sehingga aktivitas tersebut dapat dialihkan pada proses pengembangan bakat yang lebih bermanfaat agar kedepannya para pengrajin menjadi lebih berkembang dan kreatif untuk menghasilkan produk batu akik sisik naga yang lebih bervariasi dan inovatif.

Kata Kunci : Strategi Pengembangan SDM, SWOT

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas nikmat rezki, rahmat serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini serta tidak lupa juga shalawat dan salam atas Junjungan Rasulullah Muhammad SAW. Alhamdulillah skripsi yang berjudul “Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Studi pada Kelompok Usaha Batu Akik Sisik Naga di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang “ dapat diselesaikan. Skripsi ini menjadi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jenjang strata satu (S1) pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar.

Dalam mempermudah penulisan ini dan pembahasan selanjutnya, maka penulis menyusun skripsi ini dengan sistematika sebagai berikut : Bab. I Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Hasil Penelitian. Bab II meliputi Tinjauan Pustaka, Kerangka Pikir. Bab III meliputi Metode penelitian, yang terdiri dari Variabel penelitian dan desain penelitian, Defenisi operasional dan Pengukuran Variabel, Populasi dan Sampel Teknik pengumpulan data, dan Analisi Data. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang meliputi gambaran umum objek penelitian dan pembahasan data penelitian . Bab V yang meliputi kesimpulan dan saran.

Penulis menyadari bahwa selama menyelesaikan skripsi ini tidak sedikit hambatan dan rintangan yang dihadapi, akan tetapi dengan pertolongan Alah SWT, yang datang lewat dukungan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung sehingga seluruhnya dapat berjalan dengan baik. Untuk itu, melalui kesempatan ini penulis menganturkan penghargaan dan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Husain Syam, M,TP selaku Rektor Universitas Negeri Makassar Periode 2016-2020.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Aziz, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi, beserta jajaran birokrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

3. Bapak Dr. Anwar Rauf, S.E.,M.Si sebagai penasehat akademik sekaligus pembimbing I atas kesediaan beliau meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan saran dan motivasi bagi penulis.
4. Bapak Uhud Darmawan Natsir, S.E.,M.Si sebagai pembimbing II dengan penuh kesabaran dan ketekunan membimbing saya selama penulisan skripsi.
5. Bapak Muh. Ikhwan Maulana, S.E., M.HR Mgt yang saya anggap sebagai orang tua angkat saya selama kuliah di makassar yang telah memberikan nasehat dan arahan kepada saya selama saya kuliah.
6. Bapak Dr. Romansyah Sahabuddin, S.E., M.Si yang saya anggap sebagai orang tua angkat saya sekaligus orang yang paling hebat di jurusan Manajemen, terima kasih karena telah memberikan saya banyak ilmu pengetahuan baik di dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan
7. Bapak/Ibu Dosen serta seluruh staf Fakultas Ekonomi khususnya Dosen Program Studi Manajemen yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis dalam menjalankan perkuliahan dan kegiatan akademik lainnya. Semoga semuanya bernilai amal jariyah di sisi Allah SWT, Amin.
8. Ayahanda **H. Paturusi** dan Ibunda **Hj. Dalipa, A.Ma** yang selama ini menjadi motivasi hidup saya. Kasih sayang yang dicurahkan kepada saya, nasehat – nasehat yang tak henti-hentinya diberikan kepada saya, serta Do'a yang tak pernah putus darinya lah yang mampu memberikan kekuatan kepada saya untuk menjalani hidup.

9. Terima kasih Kepada seluruh Kelompok Usaha Batu Akik Sisik Naga yang ada di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang atas kerjasamanya sehingga saya dapat melakukan penelitian di lingkungan usaha batu akik sisik naga sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan memuaskan.
10. Kepada sahabatku yang telah saya anggap sebagai saudara. Ahmad (oker), Syahrul Ramadhan, Andi Aris Matunruang, Andi Nursalam, Syarifah Nuriah Algadrie, Muh. Achiruddin, S.E dan yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Terima kasih atas segala bantuan, dukunganya serta kerjasamanya selama ini karena tanpa kalian saya tidak bisa seperti sekarang ini.
11. Terima kasih kepada Kakanda senior dan adinda junior dan seluruh teman-teman angkatan 2012 (Resistor 012) yang selalu bersama dalam suka dan duka, canda dan tawa, serta persaudaraan yang telah kita bangun bersama selama ini. Semoga persaudaraan kita tidak akan putus meskipun nantinya akan dipisahkan oleh jarak dan waktu.
12. Seluruh kakanda senior dan junior di jajaran PURNA PASKIBRAKA INDONESIA (PPI) Tingkat Kab. Enrekang yang banyak memberikan saya pengetahuan dan pengalaman di luar kegiatan perkuliahan.
13. Terima kasih kepada teman-teman Teh Poci *Underground* yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Terima kasih atas canda dan tawanya selama ini. Kalian memang hebat tak akan ada teman yang seperti kalian di luar sana. Kalian tak akan pernah kulupakan.

14. Kepada Pasukan Tempe Enrekang (restu, adi loe, karadol, uppi daeng, ullang-ulling, baron, furqan) yang selalu memberikan saya semangat selama penulisan skripsi ini, terima kasih atas tumis tempenya karena tanpa tempe mungkin kita tak akan bisa seperti ini.
15. Kepada Rein Prihasdianti Refis yang telah memberikan saya semangat dan dorongan motivasi sehingga saya dapat menjadi orang yang berguna bagi orang banyak, Terima kasih.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis menyerahkan segalanya dan mudah-mudahan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi kita semua.

Makassar, Agustus 2016

Muhammad Pirdaus

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO.	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	
A. Tinjauan Pustaka	8
B. Kerangka Pikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Variabel Penelitian dan Desain Penelitian	27

B. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel	28
C. Populasi dan Sampel	29
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Analisis Data	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Umum Objek Penelitian	34
B. Struktur Organisasi.....	37
C. Hasil Penelitian	38
D. Pembahasan.....	52

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	55
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA	57
----------------------	----

LAMPIRAN	59
----------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 Tabel Persentase Kegiatan Kelompok Usaha	3
Tabel 3.1 Matriks SWOT.....	31
Tabel 3.2 Tabel IFAS.....	31
Tabel 3.3 Tabel EFAS.....	31
Tabel 3.4 Diagram SWOT.....	33
Tabel 4.1 Persentase Berdasarkan Usia.....	39
Tabel 4.2 persentase berdasarkan tingkat pendidikan.....	39
Tabel 4.3 Data Matriks SWOT	43
Tabel 4.4 Keadaan jawaban responden atas pertanyaan faktor internal	45
Tabel 4.5 Keadaan jawaban responden atas pertanyaan faktor eksternal.	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka pikir	26
Gambar 3.1 Desain Penelitian	28
Gambar 4.1 Matriks Internal Eksternal	48
Gambar 4.2 Diagram SWOT	50

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing yang ditunjuk berdasarkan surat persetujuan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar No. : 4199/UN36.23/PL/2016, untuk membimbing saudara :

Nama : Muhammad Pirdaus

NIM : 1293142001

Program Studi : Manajemen

Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Kelompok Usaha Batu Akik Sisik Naga Di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan dapat diajukan di depan panitia penguji Skripsi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

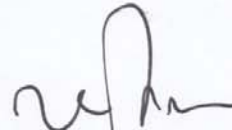
Makassar, 11 November 2016

Pembimbing I



Dr. Anwar Rauf, SE., M.Si
Nip : 19820426 200710 1 001

Pembimbing II



Uhud Darmawan Natsir, SE., M.Si
Nip : 19740731 200701 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Pirdaus
Nim : 129 314 2001
Tempat/tgl.Lahir : Enrekang, 01 November 1992
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia
Judul Skripsi : "Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Kelompok Usaha Batu Akik Sisik Naga Di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang"

Dengan dosen pembimbing masing-masing :

1. **Dr. Anwar Rauf, SE.,M.Si**
2. **Uhud Darmawan Natsir, SE.,M.Si**

Benar adalah hasil karya sendiri dan bebas dari unsur ciplakan/plagiat.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan ketidakbenaran, maka saya bersedia untuk dituntut sesuai dengan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan tanggung jawab formal untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 17 November 2016

Diketahui oleh :

Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Romansyah Sahabuddin, SE., M.Si
NIP. 19630715 198811 1 001

Yang Membuat Pernyataan



Muhammad Pirdaus
NIM. 129 314 2001

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh Muhammad Pirdaus dengan Nomor Induk Mahasiswa 1293142001, berjudul Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Kelompok Usaha Batu Akik Sisik Naga Di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang, telah diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, berdasarkan surat keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Nomor: 6545/UN.36.11/SP/2016 tanggal 17 November 2016 untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Universitas Negeri Makassar pada hari Senin, 21 November 2016.

Disahkan oleh :
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Makassar

DR. H. Muhammad Azis, M.Si
NIP. 19591231 198601 1 005

Panitia Ujian :

- | | | |
|------------------|--------------------------------------|-----------|
| 1. Ketua | : DR. H. Muhammad Azis, M.Si | (.....) |
| 2. Wakil Ketua | : Sahade, S.Pd.,M.Pd | (.....) |
| 3. Sekretaris | : M.Ilham Wardana H, SE.,MMKt.,Mgt(| (.....) |
| 4. Pembimbing I | : Dr. Anwar Rauf, SE.,M.Si | (.....) |
| 5. Pembimbing II | : Uhud Darmawan Natsir,SE., M.Si | (.....) |
| 6. Penguji I | : Dr. Romansyah Sahabuddin, SE.,M.Si | (.....) |
| 7. Penguji II | : Drs. H. Muhammad Djufri, M.Pd | (.....) |

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin berkembangnya minat masyarakat di dunia usaha maka bukan tidak mungkin pengangguran di Indonesia akan mulai berkurang seiring dengan banyaknya usaha yang di tawarkan oleh pemerintah maupun perseorangan untuk dapat meningkatkan penghasilan masyarakat dan memperbesar peluang melalui pengembangan usaha yang dalam pengertiannya antara lain, menurut Hughes dan Kapoor pengembangan usaha adalah suatu kegiatan usaha individu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan. Terdapat beberapa jenis dari sekian banyak usaha di Indonesia yang saat ini sedang berkembang di masyarakat yang dalam kategorinya termasuk dalam UKM (usaha kecil menengah) diantaranya keahlian tangan (*hand made*), kerajinan perhiasan, pengrajin batu akik dan ukiran kayu yang cenderung bersifat padat karya dan memerlukan keterampilan (*skill*) yang dalam praktiknya berkaitan dengan pengembangan SDM (sumber daya manusia) guna menghadapi persaingan usaha.

Bersaing dalam kondisi lingkungan yang penuh dengan ketidakpastian dan persaingan yang sangat kompetitif, UKM memerlukan strategi kompetitif yang bisa menjamin kelangsungan hidup usaha. Dalam menjalankan sebuah usaha hal pertama yang mesti diperhatikan oleh pelaku usaha adalah strategi pengembangan sumber daya manusianya, karena dalam mencapai kesuksesan usaha pengembangan sumber daya manusia memang sangat dibutuhkan karena tujuan pengembangan sumber daya manusia melalui peningkatan kemampuan,

keterampilan dan sikap karyawan/anggota organisasi sehingga lebih efektif dan efisien dalam mencapai sasaran-sasaran program ataupun tujuan organisasi, (Martoyo dalam Sudayat, 2011). Dalam praktik pengembangan sumber daya manusia, pelaku usaha mesti melakukan beberapa tahapan agar pengembangan sumber daya manusia dapat berjalan sebagaimana mestinya seperti, 1. Pelatihan, dimaksudkan untuk mengembangkan individu dalam bentuk peningkatan keterampilan, pengetahuan dan sikap. 2. Pendidikan, dimaksudkan untuk pengembangan SDM melalui pendidikan dalam meningkatkan kemampuan kerja, dalam arti pengembangan bersifat formal dan berkaitan dengan karir.

3. Pembinaan, dimaksudkan untuk mengatur dan membina manusia sebagai sub sistem organisasi melalui program-program perencanaan dan penilaian, seperti *man power planning*, *performance appraisals*, *job analytic*, *job classification* dan lain-lain. 4. *Recruitment*., yang dimaksudkan untuk memperoleh SDM sesuai klasifikasi kebutuhan organisasi dan sebagai salah satu alat organisasi dalam pembaharuan dan pengembangan.

Pada saat sekarang ini usaha batu akik yang tersebar di seluruh Indonesia mengalami penurunan drastis atas produksi yang dihasilkan, Nazaruddin,(2016) bahwa, daya serap pembelian terhadap aneka batu akik hanya berkisar dua persen. Kondisi itu membuat pengusaha batu akik tidak mampu untuk menyelamatkan usaha mereka sehingga sebagian besar pengusaha batu akik memilih untuk menghentikan usaha karena pengeluaran lebih besar dibanding pemasukan, di sisi lain pengaruh dari keterampilan (*skill*) yang berbeda dari masing-masing pengusaha batu akik menyebabkan penurunan kualitas produk yang berimbas

pada berkurangnya jumlah produksi. Hal ini tentunya tidak jauh beda dengan apa yang di alami oleh pengusaha batu akik sisik naga di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang yang saat sekarang ini juga mengalami kondisi yang hampir sama. Berikut ini akan diuraikan kegiatan kelompok usaha batu akik sisik naga di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang yang ditunjukkan dalam tabel 1.1 sebagai berikut.

Tabel 1.1 Kegiatan kelompok usaha batu akik sisik naga di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang

KEGIATAN	INDIKATOR PENCAPAIAN UTAMA
<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan eksistensi batu akik sisik naga 	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya pelatihan tentang tata cara mengolah batu akik sisik naga oleh pemerintah Kabupaten Enrekang tahun 2014 • Terpilihnya batu sisik naga sebagai wakil dari sulawesi selatan pada tahun 2015 • Meraih peringkat ke 2 dalam ajang pameran nasional di Jakarta tahun 2015
<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan produksi batu akik sisik naga di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang 	<ul style="list-style-type: none"> • Menurunnya permintaan batu sisik naga di pasaran • Tahun 2015 permintaan batu sisk naga 200 pcs / bulan • Tahun 2016 permintaan batu sisk naga menurun sebanyak 50 % menjadi 100 pcs / bulan
<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan permodalan usaha batu akik sisik naga di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak adanya bantuan dana permodalan dari pihak terkait
<ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan hubungan kerja yang aman, terpercaya dan dinamis sesama pengrajin batu akik 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mengolah batu akik sisik naga masih berjalan • Pengrajin 55 orang • Pengrajin yang masih aktif 50 orang

KEGIATAN	INDIKATOR PENCAPAIAN UTAMA
<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pemasaran batu sisik naga 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesulitan dalam memasarkan produk • Target penjualan perbulan Rp. 46.400.000,00_ • Total penjualan perbulan Rp.6.800.000,00_
<ul style="list-style-type: none"> • Mempertahankan kelangsungan kelompok usaha batu akik sisik naga 	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya kegiatan produksi kelompok usaha batu akik sisik naga • 5 kelompok usaha • 4 kelompok usaha yang masih aktif
<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan alat yang mendukung perkembangan usaha 	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya pengadaan mesin gerinda duduk oleh UMKM setempat • 4 kelompok usaha • Hanya 2 kelompok usaha yang mendapatkan sumbangan alat
<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan bahan baku di alam 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan baku di alam masih melimpah dan masih mencukupi persediaan untuk proses pengolahan batu akik sisik naga

Sumber : Dinas UMKM Kabupaten Enrekang tahun 2016

Berdasarkan data di atas, makaterdapat beberapa indikator pencapaian utama yang dilakukan oleh kelompok usaha batu akik sisik naga yang dalam penerapannya memiliki 2 faktor yang sangat penting yaitu faktor internal yang meliputi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*) dan faktor eksternal yang meliputi peluang (*opportunity*), ancaman (*threats*). Berikut beberapa uraian dari faktor internal dan eksternal, Kekuatan(*strength*) memiliki faktor yang cukup kuat untuk keberlangsungan pengembangan sumber daya manusiadiantaranya terlaksananya pelatihan tentang tata cara mengolah batu akik sisik naga oleh pemerintah Kabupaten Enrekang. Dan disisi kelemahan (*weakness*) mempunyai masalah yang sangat serius yaitu menurunnya penjualan batu akik sisik naga dan dikhawatirkan dapat mempengaruhi menurunnya perkembangan sumber daya

manusia para pengrajin sehingga kerugian yang berkelanjutan akan terus dialami oleh kelompok usaha batu akik sisik naga. Peluang (*opportunities*) yang penerapannya pada faktor eksternal memiliki pengaruh yang cukup besar diantaranya terlaksananya pengadaan mesin gerinda duduk oleh dinas UMKM setempat yang penerapannya memberikan dampak positif bagi para pengrajin untuk mengembangkan bakat khususnya dalam hal penggunaan alat yang kaitannya mendukung pengembangan sumber daya manusia. Akan tetapi pada faktor ancaman (*threats*) ditemukannya fakta di lapangan yang cukup beresiko diantaranya tidak adanya bantuan dana permodalan dari pihak terkait, sehingga kemampuan pengrajin untuk berinovasi dalam hal pengembangan sumber daya manusia menjadi terhambat. Hal ini seharusnya bisa diatasi jika program pengembangan keterampilan sumber daya manusia dapat dijalankan secara berkala oleh pemerintah setempat. Faktor ini tentunya membuat kelompok usaha batu akik sisik naga harus menyusun strategi yang tepat dalam mempertahankan keberlangsungan pengembangan sumber daya manusia agar kedepannya tidak mengalami kerugian yang berkelanjutan atau likuiditas.

Kelompok usaha batu akik sisik naga di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang memang sangat perlu menerapkan strategi pengembangan sumber daya manusia yang tepat agar kedepannya dapat terhindar dari kerugian yang berkelanjutan atau likuiditas sehingga kelompok usaha batu akik sisik naga dapat terus menjalankan usahanya. Permasalahan yang dialami oleh kelompok usaha batu akik sisik naga merupakan imbas dari perhatian pemerintah setempat yang sangat kurang terhadap perkembangan sumber daya manusia para pengrajin.

Bertitik tolak dari tinjauan latar belakang masalah dan pentingnya strategi pengembangan sumber daya manusia dalam berwirausaha maka penulis memilih judul : “STRATEGI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA KELOMPOK USAHA BATU AKIK SISIK NAGA DI KECAMATAN BARAKA KABUPATEN ENREKANG.

B.Rumusan Masalah

Adapun masalah yang akan dibahas oleh penulis adalah : “bagaimana strategi pengembangan sumber daya manusia pada usaha batu akik sisik naga di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang?”

C.Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah menganalisis dan mendeskripsikan strategi pengembangan sumber daya manusia pada kelompok usaha batu akik sisik naga di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.

D.Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

- Untuk pengembangan keilmuan di bidang manajemen sumber daya manusia dan untuk menambah khasanah kajian ilmiah dalam pengembangan media pembelajaran.

b) Manfaat Praktis

- Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan masalah

pengembangan sumber daya manusia, selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi penyusunan program pemecahan masalah pengembangan sumber daya manusia.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori dan Konsep

1. Tujuan Sumber Daya Manusia

Tiap organisasi termasuk perusahaan menetapkan tujuan tujuan tertentu yang ingin mereka capai dalam memanajemeni setiap sumber dayanya termasuk sumber daya manusia. Tujuan MSDM secara tepat sangatlah sulit untuk dirumuskan karena sifatnya bervariasi dan tergantung pada penahapan perkembangan yang terjadi pada masing masing organisasi.

Menurut Cushway (dalam Irianto,2001),tujuan MSDM meliputi :

1. Memberi pertimbangan manajemen dalam membuat kebijakan SDM untuk memastikan bahwa organisasi memiliki pekerja yang bermotivasi dan berkinerja tinggi memiliki pekerja yang selalu siap mengatasi perubahan dan memenuhi kewajiban pekerjaan secara legal.
2. Mengimplementasikan dan menjaga semua kebijakan dan prosedur SDM yang memungkinkan mampu mencapai tujuannya.
3. Membantu dalam pengembangan arah keseluruhan organisasi dan strategi khususnya yang berkaitan dengan implikasi SDM.
4. Memberi dukungan dan kondisi yang akan membantu manajer lini mencapai tujuannya.

5. Menanganani berbagai krisis dan situasi sulit dalam hubungan antar pekerja untuk meyakinkan bahwa mereka tidak menghambat organisasi dalam mencapai tujuannya
6. Menyediakan media komunikasi antara pekerja dan manajemen organisasi.
7. Bertindak sebagai pemelihara standar organisasional dan nilai dalam manajemen SDM.

Sementara itu, menurut Schuler et al, (1992) setidaknya MSDM memiliki tiga tujuan utama, yaitu :

1. Memperbaiki tingkat produktivitas.
2. Memperbaiki kualitas kehidupan kerja.
3. Meyakinkan organisasi telah memenuhi aspek aspek legal.

Perusahaan atau organisasi dalam bidang sumber daya manusia tentunya menginginkan agar setiap saat memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dalam arti memenuhi persyaratan kompetensi untuk didayagunakan dalam usaha merealisasi visi dan mencapai tujuan jangka menengah dan jangka pendek, sumber daya manusia seperti itu hanya akan diperoleh dari karyawan atau anggota organisasi yang memenuhi ciri ciri atau karakteristik sebagai berikut:

1. Memiliki pengetahuan penuh dengan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya.
2. Memiliki pengetahuan (*knowledge*) yang diperlukan, terkait dengan pelaksanaan tugasnya secara penuh.

3. Mampu melaksanakan tugas tugas yang harus dilakukannya karena mempunyai keahlian/keterampilan (*skills*) yang diperlukan.
4. Bersikap produktif, inovatif/kreatif serta mau bekerja sama dengan orang lain, dapat dipercaya, loyal, dan sebagainya. (Ruky, 2003)

Permasalahannya adalah bagaimana cara sebuah organisasi untuk memiliki anggota atau cara sebuah perusahaan untuk mendapatkan karyawan yang memiliki karakteristik seperti itu caranya tiada lain adalah dengan menerapkan manajemen sumber daya manusia yang tepat untuk organisasi/perusahaannya secara tepat dan efektif. Guna mencapai tujuan manajemen sumber daya manusia yang telah dikemukakan, maka sumber daya manusia harus dikembangkan dan dipelihara agar semua fungsi organisasi dapat berjalan seimbang. Kegiatan sumber daya manusia merupakan bagian proses manajemen sumber daya manusia yang paling sentral dan merupakan suatu rangkaian dalam mencapai tujuan organisasi. Kegiatan tersebut akan berjalan lancar apabila memanfaatkan fungsi-fungsi manajemen. Fungsi manajemen sumber daya manusia dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan

Perencanaan adalah kegiatan memperkirakan tentang keadaan tenaga kerja, agar sesuai dengan kebutuhan organisasi secara efektif dan efisien dalam membantu terwujudnya tujuan. Perencanaan ini untuk menetapkan program kepegawaian meliputi, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, pengadaan, pengembangan, kompensasi, integrasi, pemeliharaan, kedisiplinan dan pemberhentian pegawai.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah kegiatan untuk mengatur pegawai dengan menetapkan pembagian kerja, hubungan kerja, delegasi wewenang, integrasi, dan koordinasi, dalam bentuk bagan organisasi. Organisasi hanya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Organisasi yang baik akan membantu terwujudnya tujuan secara efektif.

3. Pengarahan dan pengadaan

Pengarahan adalah kegiatan memberi petunjuk kepada pegawai, agar mau bekerja sama dan bekerja efektif serta efisien dalam membantu tercapainya tujuan organisasi. Pengarahan dilakukan oleh pemimpin yang dengan kepemimpinannya akan memberi arahan kepada pegawai agar mengerjakan semua tugasnya dengan baik. Adapun pengadaan merupakan proses penarikan, seleksi, penempatan, orientasi, dan induksi untuk mendapatkan pegawai yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Pengadaan yang baik akan membantu terwujudnya tujuan.

4. Pengendalian

Pengendalian merupakan kegiatan mengendalikan pegawai agar menaati peraturan organisasi dan bekerja sesuai dengan rencana. Bila terdapat penyimpangan diadakan tindakan perbaikan dan/atau penyempurnaan.

Pengendalian pegawai meliputi kehadiran, kedisiplinan, perilaku kerja sama, dan menjaga situasi lingkungan pekerjaan.

5. Pengembangan

Pengembangan merupakan proses peningkatan keterampilan teknis, teoritis, konseptual, dan moral pegawai melalui pendidikan dan pelatihan. Pendidikan dan pelatihan yang diberikan, hendaknya sesuai dengan kebutuhan pekerjaan masa kini maupun masa yang akan datang.

6. Kompensasi

Kompensasi merupakan pemberian balas jasa langsung berupa uang atau barang kepada pegawai sebagai imbalan jasa yang diberikan kepada organisasi. Prinsip kompensasi adalah adil dan layak. Adil diartikan sesuai dengan prestasi kerja, sedangkan layak diartikan dapat memenuhi kebutuhan primer.

7. Pengintegrasian

Pengintegrasian merupakan kegiatan untuk mempersatukan kepentingan organisasi dan kebutuhan pegawai, agar tercipta kerja sama yang serasi dan saling menguntungkan. Di satu pihak organisasi memperoleh keberhasilan/keuntungan, sedangkan di lain pihak pegawai dapat memenuhi kebutuhan dari hasil pekerjaannya. Pengintegrasian merupakan hal yang penting dan cukup sulit dalam manajemen sumber daya manusia, karena mempersatukan dua kepentingan yang berbeda.

8. Pemeliharaan

Pemeliharaan merupakan kegiatan pemeliharaan atau meningkatkan kondisi fisik, mental dan loyalitas, agar mereka tetap mau bekerja sama sampai pensiun. Pemeliharaan yang baik dilakukan dengan program kesejahteraan dengan

berdasarkan kebutuhan sebagian besar pegawai,serta berpedoman kepada internal dan eksternal konsistensi.

9. Kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan salah satu fungsi manajemen sumber daya manusia yang penting dan merupakan kunci terwujudnya tujuan organisasi,karena tanpa adanya kedisiplinan maka, sulit mewujudkan tujuan yang maksimal. Kedisiplinan merupakan keinginan dan kesadaran untuk menaati peraturan organisasi dan norma sosial.

10. Pemberhentian

Pemberhentian merupakan putusnya hubungan kerja seseorang pegawai dari suatu organisasi. Pemberhentian ini disebabkan oleh keinginan pegawai, keinginan organisasi, berakhirnya kontrak kerja,pensiun,atau sebab lainnya. Penerapan fungsi manajemen dengan sebaik baiknya dalam mengelola pegawai,akan mempermudah mewujudkan tujuan dan keberhasilan organisasi.

2. Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia

Strategi pengembangan SDM merupakan perencanaan mengenai cara bagaimana kualitas dari sumber daya manusia yang dimiliki mampu berkembang ke arah yang lebih baik, meningkat kemampuan kerja, skill dan memiliki loyalitas yang baik terhadap organisasi atau perusahaan. Pengembangan sumber daya manusia dibutuhkan untuk kelangsungan sebuah organisasi atau perusahaan berkembang secara lebih dinamis.

Sebab sumber daya manusia merupakan unsur paling penting di dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Para karyawan bukanlah mesin yang bisa selalu ditekan tenaganya bagi kelangsungan perusahaan, sebaiknya pihak perusahaan punya strategi bagaimana langkah yang harus diambil untuk memberikan kesempatan agar SDM yang ada bisa berkembang lebih baik.

Berikut ini diberikan beberapa cara yang bisa anda lakukan sebagai upaya strategi pengembangan SDM tersebut:

1. Memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menyumbangkan ide.

Karyawan sebagai bagian dari perusahaan merupakan unsur yang turut mendukung berjalannya sebuah bisnis usaha atau roda organisasi. Meskipun secara fisik modal atau hak menjalankannya ada di tangan kita, namun sangat penting bagi kita mendengarkan masukan atau ide-ide dari para karyawan. Sebab boleh jadi meskipun ia hanya seorang karyawan namun memiliki gagasan yang lebih fresh dan dibutuhkan oleh perusahaan.

Sikap otoriter seorang pimpinan perusahaan untuk tidak mendengarkan apa yang menjadi masukan dan ide-ide dari seorang karyawan akan membuat upaya strategi pengembangan SDM berjalan lamban. Sebab karyawan merasa tidak diberi ruang kebebasan untuk menunjukkan potensi.

Kewajiban seorang pimpinan perusahaan juga mendengarkan apa yang disuarakan oleh bawahan, tanpa adanya keterpaksaan dan seorang pemimpin dalam mendengarkan ide atau usulan dari bawahannya, bisa dipastikan karyawan tidak akan berkembang, terlebih jika Anda memperlakukan karyawan seperti mesin kerja yang hanya digunakan untuk kepentingan bisnis perusahaan.

2. Pemberian reward dan punishment

Hal lain yang bisa menjadi strategi pengembangan SDM adalah upaya apresiasi terhadap hasil kerja dari karyawan. Apresiasi dibutuhkan untuk lebih memotivasi seorang karyawan terhadap cara kerjanya di perusahaan. Apresiasi yang baik diberikan kepada mereka yang memang memiliki dedikasi yang baik pada perusahaan, mampu menyumbangkan ide dan gagasan yang baik serta memiliki loyalitas terhadap perusahaan. Sementara punishment diberikan guna membuat karyawan tersadar dari kelalaian atau kesalahan kerjanya.

3. Mengupayakan berbagai pelatihan

Strategi pengembangan SDM yang tak kalah pentingnya adalah bagaimana upaya yang dilakukan oleh pihak perusahaan untuk terus meningkatkan skill dan kemampuan seorang karyawan sesuai dengan ranah kerjanya. Pelatihan-pelatihan sangat penting untuk diadakan, perusahaan lah yang bertanggung jawab untuk mengadakan upaya peningkatan kemampuan dan skill terhadap para karyawannya.

Strategi pengembangan SDM pada dasarnya tidak hanya melalui pendidikan dan pengembangan keterampilan, namun ada banyak cara untuk mengembangkannya. Strategi pengembangan SDM menurut Jons, (1928) dalam Sarwono, (1993), antara lain:

a. Melalui pelatihan

Pelatihan bertujuan untuk mengembangkan individu dalam bentuk peningkatan keterampilan, pengetahuan dan sikap.

b. Pendidikan

Pengembangan SDM melalui pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kerja, dalam arti pengembangan bersifat formal dan berkaitan dengan karir.

c. Pembinaan

Pembinaan bertujuan untuk mengatur dan membina manusia sebagai sub sistem organisasi melalui program-program perencanaan dan penilaian, seperti *man power planning, performance appraisals, job analytic, job classification* dan lain-lain.

d. Recruitment

Recruitment ini bertujuan untuk memperoleh SDM sesuai klasifikasi kebutuhan organisasi dan sebagai salah satu alat organisasi dalam pembaharuan dan pengembangan.

e. Melalui Perubahan sistem.

Perubahan sistem memiliki tujuan untuk menyesuaikan sistem dan prosedur organisasi sebagai jawaban untuk mengantisipasi ancaman dan peluang faktor eksternal.

3. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Dalam konteks sebuah organisasi/perusahaan, pengembangan SDM dirancang untuk membantu individu, kelompok dan organisasi/perusahaan secara keseluruhan agar menjadi lebih efektif. Program ini diperlukan seiring dengan

perkembangan zaman. Perubahan ini disebabkan tidak hanya oleh dinamika internal organisasi tetapi juga karena dinamika faktor – faktor eksternal.

Pengembangan sumber daya manusia merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan agar pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan mereka sesuai dengan tuntutan pekerjaan yang mereka lakukan. Dengan kegiatan pengembangan ini, maka diharapkan dapat memperbaiki dan mengatasi kekurangan dalam melaksanakan pekerjaan dengan lebih baik, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang digunakan. Perkembangan pengetahuan yang bersifat eksponensial dan perubahan sains yang berlangsung cepat telah menjadi kecenderungan global.

Sedangkan menurut Wexley dan Latham (1991:12) pelatihan dan pengembangan sebagai upaya terencana oleh sebuah organisasi untuk memfasilitasi karyawannya dalam mempelajari perilaku yang terkait dengan pekerjaan. Istilah perilaku digunakan dalam arti luas, yang meliputi setiap pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh karyawan melalui praktik atau pengalaman langsung. Wexley dan Latham mengatakan bahwa program pelatihan dan pengembangan memiliki satu atau lebih tujuan – tujuan berikut ini :

1. Meningkatkan kesadaran diri individu
2. Meningkatkan keterampilan individu dalam satu bidang keahlian atau lebih
3. Meningkatkan motivasi individu untuk melaksanakan tugas atau pekerjaannya secara memuaskan.

(Marwansyah 2010 : 156) Semisalnya SDM merupakan sumber daya terpenting dalam suatu organisasi/ perusahaan, salah satu implikasinya adalah bahwa investasi terpenting yang mungkin dilakukan oleh suatu organisasi adalah di bidang sumber daya manusianya.

Dalam sebuah organisasi/perusahaan, terdapat paling sedikit tujuh manfaat yang dapat dipetik melalui penyelenggaraan program pelatihan dan pengembangan, antara lain adalah:

1. Peningkatan produktivitas kerja perusahaan
2. Terwujudnya hubungan yang serasi antara atasan dan bawahan
3. Terjadinya proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat
karena melibatkan para pegawai yang bertanggung jawab
4. Meningkatkan semangat kerja seluruh tenaga kerja dalam perusahaan
dengan komitmen organisasional yang lebih tinggi.
5. Mendorong sikap keterbukaan manajemen melalui penerapan gaya
manajerial yang partisipatif
6. Memperlancar jalannya komunikasi yang efektif

Namun semua itu juga bergantung pada beberapa faktor yang mempengaruhi pelatihan dan pengembangan SDM, yaitu dukungan dari manajemen puncak yang bersifat konkret dan perlu dikomunikasikan dengan seluruh bagian organisasi.

Pengembangan sumber daya manusia (PSDM) dalam organisasi pada dasarnya suatu bentuk usaha untuk meningkatkan daya tahan saing organisasi terhadap ancaman lingkungan eksternal dan suatu usaha untuk meningkatkan daya

inovatif untuk menciptakan peluang. Dengan demikian PSDM dalam organisasi merupakan bentuk usaha pengembangan yang bersifat integral baik yang menyangkut SDM sebagai individu dan sebagai sistem maupun organisasi sebagai wadah SDM untuk memenuhi kebutuhannya. Mondy dan Noe (1995)

Pengembangan organisasi bertujuan untuk menjembatani perubahan-perubahan dan pengembangan baik dari sisi internal maupun eksternal. Pengembangan SDM tidaklah dapat dilaksanakan secara sembarangan, mengingat pentingnya peran manusia dalam menunjang efektifitasnya organisasi dan mengingat masalah yang dapat timbul sehubungan dengan SDM itu. pengelolaan SDM akan semakin rumit bila organisasi ini merupakan perusahaan yang memiliki aset besar, yang produktifitasnya tergantung pada efektifitas kerja karyawannya. Ada hubungan timbal-balik yang berkait satu sama lain, antara pengembangan organisasi sebagai sistem dan pengembangan manusia sebagai sumber daya. Kualitas organisasi ditentukan oleh SDM nya ditentukan oleh tingkat pertumbuhan dan perubahan organisasinya.

4. Pengertian analisis SWOT

SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*). Proses pengambilan keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi, dan kebijakan perusahaan. Dengan demikian

perencanaan strategiperusahaan (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) dalam kondisi yang adasaat ini. Hal ini disebut analisis situasi yaitu model yang paling populer untuk analisisituasi adalah Analisis *SWOT*.

Penelitian menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dapat ditentukan oleh faktorinternal dan eksternal. Kedua faktor tersebut harus dipertimbangkan dalam analisis*SWOT*. *SWOT* adalah singkatan dari lingkungan Internal *Strengths* dan Weaknessesserta lingkungan *External Opportunities* dan *Threats* yang dihadapidunia bisnis. Analisis *SWOT* membandingkan antara faktor eksternal peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Threats*) dengan faktor internal kekuatan (*Strengths*) dan kelemahan(*Weakness*).

Menurut Siswanto Sutojo dan Kleinsteuber (2002:8) bahwa : "Analisis *SWOT* adalah menentukan tujuan usaha yang realistis, sesuai dengan kondisi perusahaan dan oleh karenanya diharapkan lebih mudah tercapai."

Analisis *SWOT* adalah analisis yang terdiri dari analisis lingkungan mikro yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan, dan analisis lingkungan makro yang bertujuan untuk mengetahui peluang dan ancaman bagi perusahaan." Menurut Kotler dan Kevin Lane (2008:51) mengemukakan bahwa: "Analisis *SWOT* adalah evaluasi terhadap keseluruhan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman."

Selanjutnya Rangkuti (2008:19) mengemukakan bahwa : "Analisis *SWOT* membandingkan antara faktor eksternal peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dengan faktor internal kekuatan (*strenghts*) dan kelemahan (*weaknesses*)."

Analisis *SWOT* adalah satu pekerjaan yang cukup berat karena hanya dengan itu alternatif-alternatif stratejik dapat disusun. Kegagalan menganalisisnya berarti gagal dalam mencari relasi dan titik temu antara faktor-faktor stratejik dalam lingkungan internal dan yang terdapat dalam lingkungan eksternal, sambil mencari hubungannya dengan misi, tujuan, dan sasaran organisasi; juga merupakan kegagalan dalam mempersiapkan suatu keputusan stratejik yang baik. Pekerjaan ini tetap menjadi tugas pokok dari kelompok koalisi eselon atas dan belum bisa didelegasikan kepada eselon bawah. Namun, eselon bawah berperan dalam menyediakan data yang diperlukan untuk mempertajam analisis *SWOT*. Hanya dengan analisis *SWOT*, keputusan-keputusan stratejik yang baik dapat dihasilkan.

Matriks ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matriks ini dapat menghasilkan empat set kemungkinan alternatif strategis seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3 berikut ini.

<i>IFAS</i> <i>EFAS</i>	<i>STRENGTH</i> Tentukan 5-10 faktor-faktor kekuatan internal	<i>WEAKNESSES</i> Tentukan 5-10 faktor-faktor kelemahan internal
<i>OPPORTUNITIES</i> Tentukan 5-10 faktor-faktor peluang Eksternal	<i>Strategi SO</i> Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	<i>Strategi WO</i> Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
<i>TREATHS</i> Tentukan 5-10 faktor ancaman Eksternal	<i>Strategi ST</i> Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	<i>Strategi WT</i> Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Tabel 2.1 :matriks SWOT

IFAS (*internal strategic factory analysis summary*) dengan kata lain faktor-faktor strategis internal suatu perusahaan disusun untuk merumuskan faktor-faktor internal dalam kerangka strength and weakness. Sedangkan *EFAS* (*eksternal strategic factory analysis summary*) dengan kata lain faktor-faktor strategis eksternal suatu perusahaan disusun untuk merumuskan faktor-faktor eksternal dalam kerangka *opportunities and threats*.

Analisis *SWOT* merupakan gambaran secara jelas bagaimana faktor internal dan faktor eksternal yang disusun dalam bentuk matriks untuk merumuskan strategi organisasi.

- Strategi *SO* Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.
- Strategi *ST* ini adalah strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman.

- Strategi *WO* Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.
- Strategi *WT* Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

5. Penelitian sebelumnya

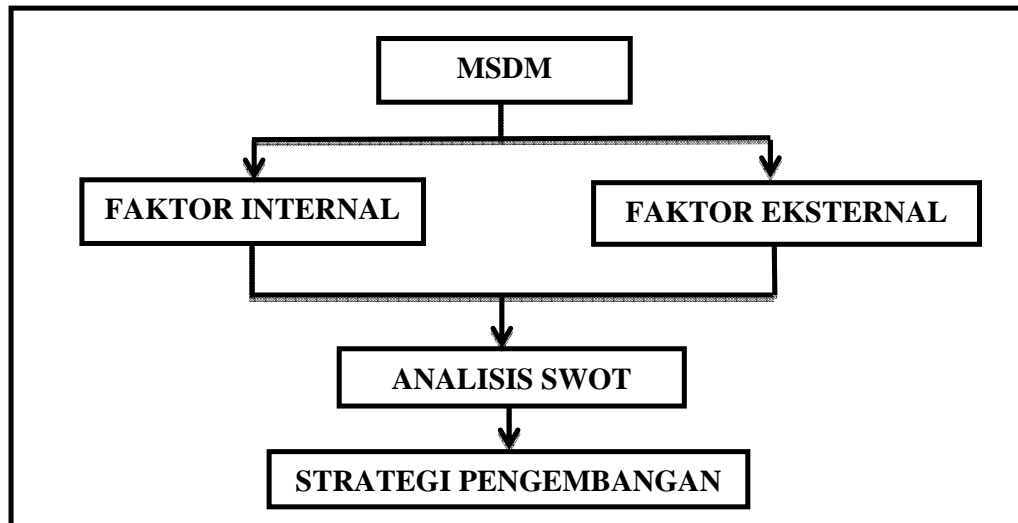
1. Holili,(2015)Strategi PengembanganSumber Daya Manusia Bagi Warga Ledok Gowok Rw VI Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta menyimpulkan bahwa terlaksananya strategi pengembangan sumber daya manusia oleh RW VI adalah karena dilaksanakannya berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi warga sehingga daya kreativitas warga semakin terlihat dan fleksibel. Ditambah lagi, dengan adanya dukungan dari warga terhadap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan.
2. Prayogo, (2013)strategipengembangansumber daya manusia di organisasi pergerakan mahasiswa islam indonesia rayon fakultas dakwah universitas islam negeri (UIN) sunan kalijaga yogyakarta tahun 2012-2013 menyimpulkan bahwa secara tujuan dimana diharapkan bisa melahirkan mahasiswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual dan gerakan, akan tetapi juga peka terhadap realitas sosial yang terjadi di masyarakat. Strategi pengembangan SDM di organisasi PMII Rayon Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam pelaksanaan programnya sudah berjalan cukup baik. Dari segi pelatihan, pendidikan, dan pengembangan berjalan sesuai dengan rencana program kerja.

B. Kerangka Pikir

MSDM sebagai proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pimpinan dan pengendalian kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan analisis pekerjaan, evaluasi pekerjaan, pengadaan, pengembangan, kompensasi, promosi dan pemutusan hubungan kerja guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dari definisi di atas kegiatan di bidang sumber daya manusia dapat dilihat dari 2 sudut pandang yaitu dari sisi pekerjaan dan dari sisi pekerja, sehingga untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya maka penulis perlu melakukan penentuan 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan untuk selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis SWOT yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strenghts*) dan peluang (*Oppurtunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weaknesess*) dan ancaman (*Threats*). Proses pengambilan keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi, dan kebijakan perusahaan. Dengan demikian perencanaan strategis perusahaan (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) dalam kondisi yang ada saat ini. Hal ini disebut analisis situasi yaitu model yang paling populer untuk analisis situasi adalah Analisis *SWOT*. Analisis *SWOT* adalah satu pekerjaan yang cukup berat karena hanya dengan itu alternatif-alternatif strategik dapat disusun. Kegagalan menganalisisnya berarti gagal dalam mencari relasi dan titik temu antara faktor-faktor strategik dalam lingkungan internal dan yang terdapat dalam lingkungan

eksternal, sambil mencari hubungannya dengan misi, tujuan, dan sasaran organisasi; juga merupakan kegagalan dalam mempersiapkan suatu keputusan strategik yang baik. Pekerjaan ini tetap menjadi tugas pokok dari kelompok koalisi eselon atas dan belum bisa didelegasikan kepada eselon bawah. Namun, eselon bawah berperan dalam menyediakan data yang diperlukan untuk mempertajam analisis *SWOT*. Hanya dengan analisis *SWOT*, keputusan-keputusan strategik yang baik dapat dihasilkan.

Langkah terakhir yang dilakukan penulis untuk dapat menyempurnakan hasil dari penelitian ini adalah dengan menentukan strategi pengembangan sumber daya manusia yang tepat digunakan untuk mencapai target yang telah ditentukan oleh kelompok usaha batu akik sisik naga di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang yang dalam pengertiannya adalah Pengembangan sumber daya manusia (PSDM) dalam wirausaha pada dasarnya suatu bentuk usaha untuk meningkatkan daya tahan saing terhadap ancaman lingkungan eksternal dan suatu usaha untuk meningkatkan daya inovatif untuk menciptakan peluang. Dengan demikian PSDM dalam wirausaha merupakan bentuk usaha pengembangan yang bersifat integral baik yang menyangkut SDM sebagai individu dan sebagai sistem maupun wirausaha sebagai wadah SDM untuk memenuhi kebutuhannya. Adapun bentuk kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 2.1 : Kerangka pikir tentang penerapan strategi bersaing usahabatu akik sisik naga diKecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Desain Penelitian

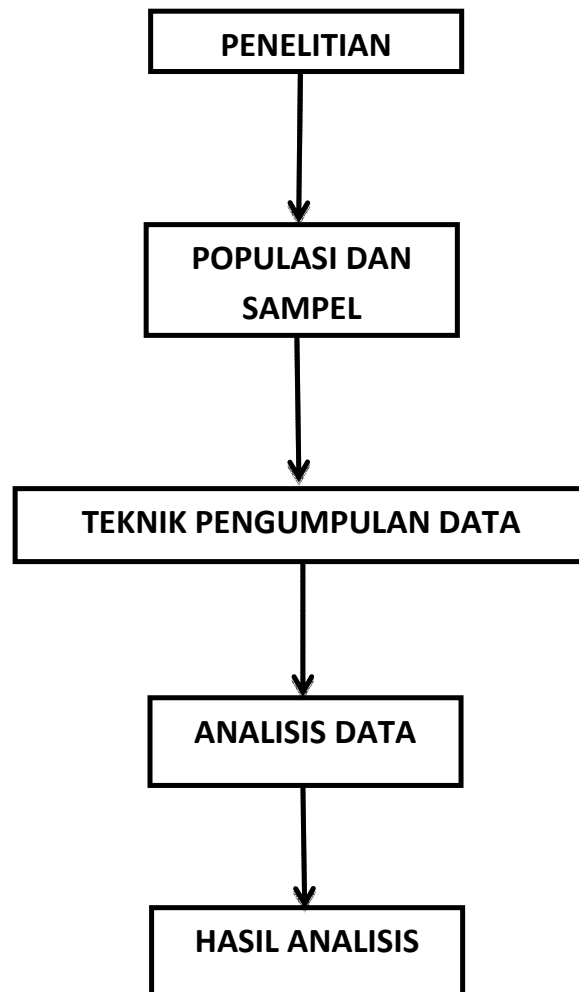
1. Variabel

Variabel penelitian ini adalah Strategi pengembangan sumber daya manusia.

2. Desain Penelitian

Pada dasarnya penelitian memerlukan desain penelitian agar peneliti lebih mudah dalam melihat proses manajemen setiap aspek. Hubungan antar elemen, fungsi dan aktivitas menjadi nampak jelas sehingga memudahkan penelitian. Desain penelitian pada hakikatnya merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian. Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, tanpa desain yang benar seorang peneliti tidak akan dapat melakukan penelitian dengan baik karena yang bersangkutan tidak mempunyai pedoman arah yang jelas.

Adapun desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 : Desain penelitian

B. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Strategi pengembangan sumber daya manusia adalah suatu usaha yang dilaksanakan agar pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan mereka sesuai dengan tuntutan pekerjaan yang dilakukan. Variabel strategi pengembangan SDM menggunakan analisis SWOT. Dan pengertian dari SWOT itu sendiri adalah S(*strength*)kekuatan, W (*weakness*) kelemahan, O(*opportunity*) peluang, T (*threats*) ancaman.
2. Pengukuran variabel menggunakan IFAS dan EFAS

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 55 orang pelaku usaha yang terlibat dalam usaha batu akik sisik naga di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling purposive di karenakan penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Karena itu, sebanyak 55 orang pelaku usaha yang terlibat dalam usaha batu akik sisik naga dijadikan sebagai sampel penelitian di karenakan sampel tersebut memiliki keahlian khusus pada bidangnya.

D. Teknik pengumpulan data

1. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk menggali data sesuai dengan permasalahan penelitian. Menurut Masri Singarimbun, pada penelitian survai, penggunaan angket merupakan hal yang paling pokok untuk pengumpulan data di lapangan. Hasil kuesioner inilah yang

akan diangkakan (kuantifikasi), disusun tabel-tabel dan dianalisa secara statistik untuk menarik kesimpulan penelitian.

Tujuan pokok pembuatan kuesioner adalah (a) untuk memperoleh informasi yang relevan dengan masalah dan tujuan penelitian, dan (b) untuk memperoleh informasi dengan reliabel dan validitasi yang tinggi. Hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti dalam menyusun kuesioner, pertanyaan-pertanyaan yang disusun harus sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi yang sangat menentukan dalam proses penelitian. Dengan wawancara data yang diperoleh akan lebih mendalam, karena mampu menggali pemikiran atau pendapat secara detail.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menyerderhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikan secara sistematis, kemudian mengolah, menafsirkan, dan memaknai data tersebut. Analisis data merupakan upaya pemecahan permasalahan penelitian untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang diteliti. Permasalahan dalam penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif kualitatif, analisis *IFAS (Internal Factors Analysis Summary)* dan *EFAS (External Factors Analysis Summary)* serta analisis *SWOT (Strengths Weaknesses Opportunities Threats)* untuk merancang strategi pengembangannya. Dengan ketiga alat analisis tersebut diharapkan akan dapat memecahkan permasalahan yang akan diteliti.

<i>IFAS</i> <i>EFAS</i>	<i>STRENGTH</i> Tentukan 5-10 faktor- faktor kekuatan internal	<i>WEAKNESSES</i> Tentukan 5-10 faktor- faktor kelemahan internal
	<i>OPPORTUNITIES</i> Tentukan 5-10 faktor-faktor peluang Eksternal	<i>Strategi SO</i> Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang
<i>TREATHS</i> Tentukan 5-10 faktor ancaman Eksternal	<i>Strategi ST</i> Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	<i>Strategi WO</i> Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
		<i>Strategi WT</i> Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Tabel 3.1 : matriks SWOT

Tabel 3.2 : *IFAS*

<i>Internal factor</i>	<i>Bobot</i>	<i>Rating</i>	<i>Skor</i>
<i>Strength (S)</i>			
<i>Weaknesses (W)</i>			
<i>Total</i>			

Tabel 3.3 : *EFAS*

<i>Eksternal factor</i>	<i>Bobot</i>	<i>Rating</i>	<i>Skor</i>
<i>Opportunities (O)</i>			
<i>Threats (T)</i>			
<i>Total</i>			

Bobot

Faktor Internal

- Kekuatan (*strenght*) : (paling penting = 1,0) dan (tidak penting = 0,0)
- Kelemahan (*weakness*) : (tidak penting = 1,0) dan (paling penting = 0,0)

Faktor Eksternal

- Peluang (*opportunities*) : (paling penting = 1,0) dan (tidak penting = 0,0)
- Ancaman (*threats*) : (tidak penting = 1,0) dan (paling penting = 0,0)

Rating

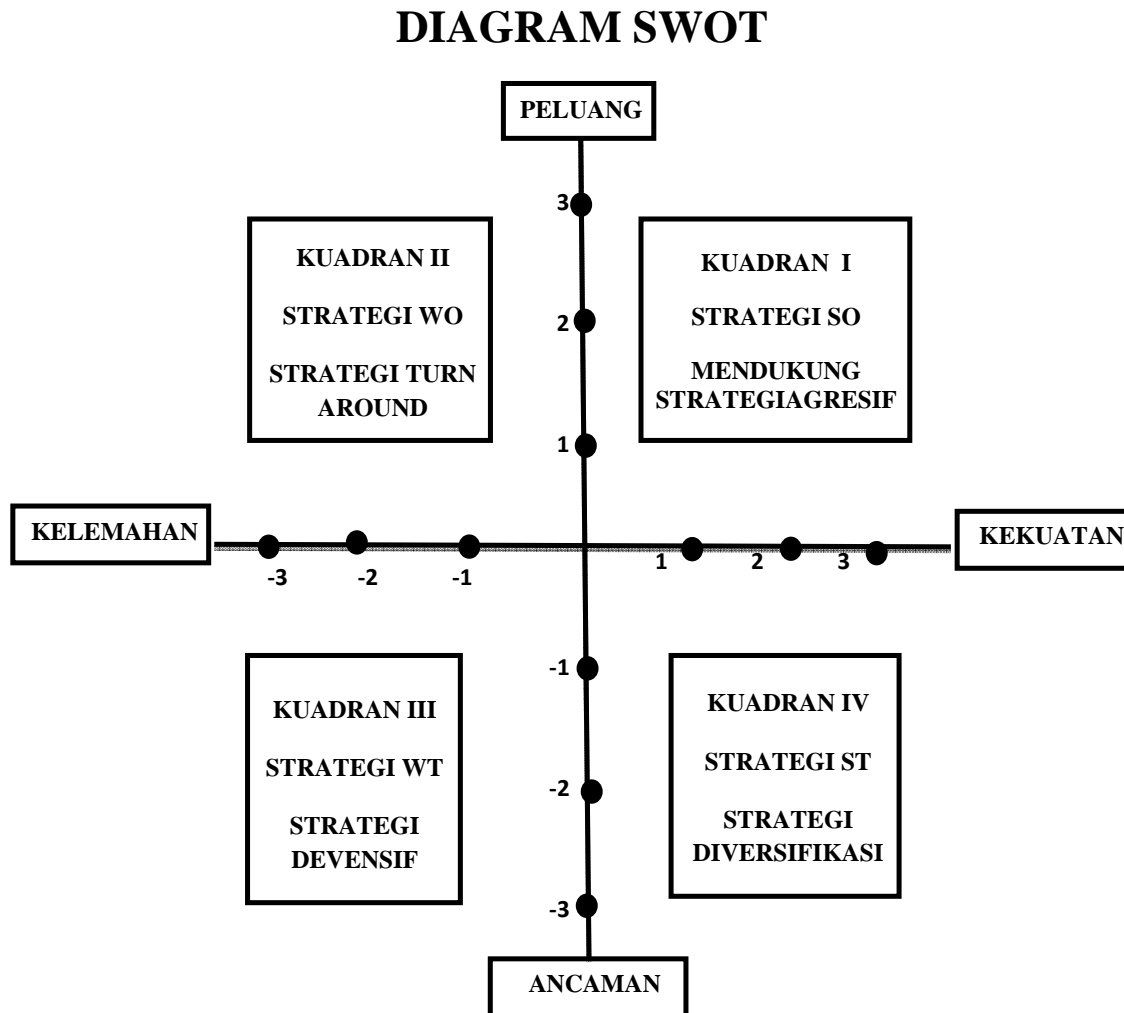
Faktor Internal

- Kekuatan (*strenght*) : (semakin besar = 4), (besar = 3), (kecil = 2), (semakin kecil = 1)
- Kelemahan (*weakness*) : (semakin besar = 1), (besar = 2), (kecil = 3), (semakin kecil = 4)

Faktor Eksternal

- Peluang (*opportunities*) : (semakin besar = 4), (besar = 3), (kecil = 2), (semakin kecil = 1)
- Ancaman (*threats*) : (semakin besar = 4), (besar = 3), (kecil = 2), (semakin kecil = 1)

Tabel 3.4 Diagram SWOT.



1. Kuadran 1 : Ini merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Perusahaan/usaha tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*growth oriented strategy*)
2. Kuadran II : Meskipun menghadapi berbagai ancaman, perusahaan ini memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus diterapkan adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi diversifikasi produk.
3. Kuadran III : Perusahaan/usaha menghadapi peluang yang sangat besar, tetapi di lain pihak, ia menghadapi beberapa kendala/kelemahan internal.
4. Kuadran IV : Merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan. Perusahaan/usaha tersebut menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum objek penelitian

1. Sejarah singkat usaha batu akik sisik naga di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang

Batu akik sisik naga dikenal dengan istilah (*septarian nodules*) yang merupakan postural batu *species* batuan alam yang sangat khas dan mempesona. Menurut ahli sejarah dan bahasa masa lampau (*filologi*) nama (*septarian*) diambil dari akar kata (*septem*) yang bermakna tujuh. Hubungan nama ini dengan batu akik sisik naga adalah corak bentuknya yang serupa rangkaian tujuh bolaberbentuk oval hasil dari lumpur retak yang kalau dipermak menghasilkan satu batuan yang sangat khas. Batu akik sisik naga ditemukan pertama kali di benua Amerika yaitu di negara Meksiko. Menurut ahli (*arkeologi dan geografi*), dinyatakan kalau batu sisik naga merupakan batu berharga hasil dari letusan gunung berapi lokal pada 100 juta tahun yang lampau. Yang mana kala itu, bumi masih serupa samudra dan dengan adanya letusan tersebut, maka laut kala itu menjadi beku tertutup material letusan, yang tampak adalah bongkahan bongkahan batu berkilau dan unik yang kelak menjadi berharga dengan nama akik (*septarian nodule*) atau akik sisik naga.

A. Historisitas Munculnya Batu Akik Sisik Naga di Indonesia

Batu akik sisik naga muncul secara merata hampir di seluruh dunia. Sudah banyak para arkeolog yang menemukan batu jenis ini dari penggalian penggalian yang dilakukan. Batu akik sisik naga juga banyak ditemukan

di Indonesia. Di Indonesia batu akik sisik naga muncul pertama kali di propinsi Sulawesi Selatan tepatnya di kabupaten Enrekang. Batu unik ini ditemukan oleh rakyat pribumi asal Bone bernama Imran pada tahun 2014 yang lalu dengan lokasi penemuan di area sungai hilir tepat di bawah lereng gunung lokal Enrekang.

Dengan ditemukannya batu akik sisik naga di Indonesia, maka banyak kolektor yang tergila gila dan bersedia untuk membayar mahal kepada siapapun yang memiliki batu unik ini. Atas dasar itulah, masyarakat berlomba lomba untuk mencari batu akik sisik naga dilokasi terdekat dari penemuan awal.

B. Corak Batu Sisik Naga

Keunikan batu sisik naga terdapat pada coraknya yang berbentuk unik karena menyerupai kulit kura kura dengan bahan dasar emas dan tembaga. Batu akik sisik naga dengan corak ini merupakan batu paling mahal dan paling diburu oleh kolektor, apalagi untuk yang berwarna cerah. Bahkan pasarannya lebih mahal dibandingkan batu sisik naga jenis yang lain.

C. Awal mula terbentuknya usaha batu akik sisik naga di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang

Usaha batu akik sisik naga di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang terbentuk pada tahun 2015. Kemunculan usaha batu akik ini sendiri muncul ketika media elektronik dan cetak mulai memberitakan tentang fenomena batu akik yang melanda seluruh wilayah Indonesia mulai sabang hingga merauke dan menurut fakta yang berkembang saat itu bahwa harga dari batu akik itu sendiri terbelang menggiurkan untuk dijadikan ladang usaha, sehingga banyak dari kalangan

pengusaha sayur mayur di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang beralih profesi menjadi pengusaha batu akik sisik naga. Selain dari segi harga yang menggiurkan bahan bakunya pun mudah di dapatkan di daerah tersebut sehingga peluang untuk mendapatkan keuntungan yang besar sangat terbuka lebar bagi wirausaha pemula. Selang beberapa bulan kemudian dinas UMKM Kabupaten Enrekang berencana memberikan bantuan berupa alat gerinda dan pemotong batu, akan tetapi untuk mendapatkan bantuan tersebut pengusaha batu akik sisik naga harus membentuk suatu kelompok usaha sehingga pihak UMKM Kabupaten Enrekang dapat mengontrol kegiatan usaha yang dilakukan apakah berjalan aktif atau pasif

Pertengahan tahun 2015 dibentuklah kelompok usaha batu akik sisik naga di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang yang terdiri dari Kelompok Kerajinan Buntu Telaja, Kelompok Pengrajin BussanDragon Community, Kelompok Pengrajin Permata Mabarakka, Kelompok Pengrajin Batu Tunas Lemo, Kelompok Pengrajin Batu Sisik Naga Lemo berdasarkan peraturan pemerintah PP No. 32 Tahun 1998 tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil dilakukan oleh pemerintah, dunia usaha dan masyarakat, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dan dilakukan secara terarah dan terpadu serta berkesinambungan untuk mewujudkan usaha kecil yang tangguh dan mandiri serta dapat berkembang menjadi usaha menengah.

- Visi

VISI dan MISI kelompok usaha batu akik sisik naga di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang yang telah dirumuskan dalam rencana strategis yaitu :

“Satu Permata Satu Indonesia Untuk Keunggulan Sumber Daya Manusia Di Kabupaten Enrekang Menuju (EMAS) Enrekang Maju Aman Sejahtera dan berdaya saing”.

- Misi

Untuk mewujudkan Visi kelompok usaha batu akik sisik naga di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang sebagaimana yang tersebut diatas, maka perlu ditetapkan juga misi yaitu :

- Menjadikan batu akik sisik naga sebagai ikon daerah Kabupaten Enrekang
- Menanamkan rasa cinta terhadap kerajinan lokal daerah dan nasional
- Menjadikan batu akik sisik naga sebagai batu asli warisan Indonesia
- Memajukan Indonesia khususnya Kabupaten Enrekang sebagai sentra penghasil batu akik terpopuler di dunia

2. Struktur Organisasi

A. Ketua Kelompok

1. Kelompok Kerajinan Buntu Telaja

- Alamat : Kel. Baraka Kec. Baraka
- Ketua : Syahril Tarkas

2. Kelompok Pengrajin Bussan Dragon Community

- Alamat : Pentuangingan Desa Tomenawa Kec. Baraka
- Ketua : Hasruddin Juani

3. Kelompok Pengrajin Permata Mabarakka

- Alamat : Jl. PramukaKel. BarakaKec. Baraka
- Ketua : Firman

4. Kelompok Pengrajin Batu Tunas Lemo

- Alamat : Lemo Kec. Baraka
- Ketua : Saljuddin

5. Kelompok Pengrajin Batu Sisik Naga Lemo

- Alamat :Lemo Kec. Baraka
- Ketua : Darman

B. Hasil penelitian

Strategi pengembangan SDM merupakan perencanaan mengenai cara bagaimana kualitas dari sumber daya manusia yang dimiliki mampu berkembang ke arah yang lebih baik, meningkatkan kemampuan kerja, skill dan memiliki loyalitas yang baik terhadap organisasi. Perencanaan strategis adalah bagian proses manajemen organisasi mencakup tugas utama yaitu melakukan situasi internal dan eksternal, mengembangkan misi, dan menerjemahkan visi kedalam tujuan strategis atau arahan dan tindakan.

1. Karakteristik Reponden

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh pengrajin batu akik sisik naga di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang yang berjumlah 55 orang. Terdapat 2 karakteristik yang dimaksudkan dalam penelitian ini, yaitu berdasarkan umur dan tingkat pendidikan. Untuk mengetahui karakteristik

responden yang dimaksud maka disajikan dalam tabel mengenai responden sebagai berikut :

A. Usia

Tabel 4.1 Persentase Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi(orang)	Persentase
19 – 25 tahun	27	49
26 – 45 tahun	18	33
46 – 60 tahun	10	18
Jumlah	55	100

Sumber : Data Primer yang diolah tahun 2016

Berdasarkan tabel 4.1 tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah pengrajin batu akik sisik naga yang paling dominan adalah yang berusia 19-25 tahun diikuti yang berusia 26-45 tahun. Urutan selanjutnya adalah yang berusia 46-60 tahun, dapat dilihat pengrajin yang berusia 19-25 tahun merupakan pengrajin yang masih sangat produktif untuk mengembangkan ide kreatif yang berguna untuk keberlangsungan hidup kelompok usaha batu akik sisik naga.

B. Tingkat pendidikan

Tabel 4.2 Persentase Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi (orang)	Persentase
Tamat SD	32	58
Tamat SMP	20	36
Tamat SMA	3	5
Jumlah	55	100

Sumber : Data Primer yang diolah tahun 2016

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah pengrajin batu akik sisik naga yang paling dominan adalah yang tingkat pendidikannya tamat SD diikuti yang tamat SMP. Urutan selanjutnya adalah yang tamat SMA, dapat dilihat pengrajin yang tingkat pendidikannya tamat SD merupakan pengrajin yang masih sangat membutuhkan pelatihan pengembangan sumber daya manusia agar kedepannya kelompok usaha batu akik sisik naga dapat mempertahankan keberlangsungan hidup usahanya.

Dari hasil pengumpulan data yang didapatkan di lokasi penelitian melalui kuesioner dan wawancara dengan pihak kelompok usaha maka peneliti dapat merumuskan faktor-faktor internal dan faktor-faktor eksternal kelompok usaha batu akik sisik naga di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang sebagai berikut :

Kekuatan (*strength*)

1. Usia pengrajin yang masih produktif untuk mengolah batu akik sisik naga
2. Berkomitmen dan berkemauan keras untuk mewujudkan visi dan misi.
3. Memiliki loyalitas yang tinggi terhadap usaha batu akiksisik naga yang ditekuni.
4. Proses pengambilan keputusan yang cepat karena melibatkan seluruh pengrajin batu akik sisik naga yang bertanggung jawab.

Kelemahan (*weakness*)

1. Masih terbatasnya pengetahuan pengrajin tentang tata cara pengolahan batu akik sisik naga yang benar.
2. Tidak adanya dorongan motivasi dari masyarakat sekitar.
3. Kurangnya keterampilan (*skill*) dalam hal penggunaan alat.
4. Tingkat pendidikan yang sangat rendah.

Peluang (*opportunities*)

1. Sarana publik yang lengkap untuk mendukung proses pengembangan sumber daya manusia.
2. Hubungan kerja yang masih terjalin erat antar kelompok usaha batu akik di daerah lain.
3. Pengadaan alat dari pemerintah setempat untuk menunjang keterampilan pengrajin.
4. Adanya pelatihan khusus yang diselenggarakan pemerintah Kabupaten Enrekang tentang tata cara mengolah batu akik sisik naga.

Ancaman (*threats*)

1. Perubahan teknologi yang cepat dan sulit dipahami oleh pengrajin.
2. Peraturan pemerintah yang kurang mendukung perkembangan sumber daya manusia.
3. Sikap masyarakat yang pesimis terhadap perkembangan sumber daya manusia para pengrajin.
4. Kurangnya program pengembangan keterampilan secara berkala oleh pemerintah setempat.

Setiap kelompok usaha pasti akan berusaha mengembangkan kemampuan anggotanya demi mencapai tujuannya. Sedangkan untuk mencapai tujuan tersebut kelompok usaha diuntut mempunyai manajemen yang matang

mengingat masih banyaknya kelemahan dan adanya ancaman dari luar. sehingga kelompok usaha dituntut untuk menyusun rencana dengan cermat.

Berdasarkan identifikasi berbagai faktor internal dan faktor eksternal maka kita dapat menyusun faktor-faktor dengan menggunakan matriks SWOT. Matriks ini menggambarkan secara jelas bagaimana kekuatan dan kelemahan internal dapat disesuaikan dengan peluang dan ancaman eksternal yang di hadapi kelompok usaha batu akik sisik naga di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. Matriks ini dapat menghasilkan empat kemungkinan alternatif-alternatif strategi.

1. Analisis Faktor Strategi Internal dan Eksternal

Untuk memperoleh gambaran yang lebih fleksibel mengenai analisis SWOT yang telah dilakukan, maka perlu menggunakan tabel faktor-faktor internal dan eksternal yang diajukan dalam bentuk koesioner kepada responden penelitian. Untuk menentukan rating dan bobot masing-masing faktor internal dan faktor eksternal dibuat dalam bentuk koesioner kepada responden dimana setiap item pertanyaan diberi alternatif jawaban.

Setiap jawaban masing-masing diberi nilai dengan mengikuti aturan penilaian dari sangat penting, penting, kurang penting, dan tidak penting. Berdasarkan jawaban responden nilai dari setiap item pertanyaan dijumlahkan dan dimasukkan dalam kolom total penjumlahan.

Dari total nilai dari masing-masing pertanyaan dibagi dengan jumlah responden dan nilainya dimasukkan kedalam kolom rating. Untuk menentukan bobot dari masing-masing unsur pertanyaan dilakukan dengan cara membagi masing-masing nilai pada kolom total dibagi dengan jumlah total keseluruhan. Selanjutnya untuk kolom skor diperoleh dari bobot setiap item dikalikan dengan rating dari setiap item pertanyaan. Untuk mengetahui lebih jelas jawaban responden menyangkut faktor internal dan faktor eksternal dapat dilihat pada tabel 4.4 dan tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.4 keadaan jawaban responden atas pertanyaan faktor internal

NO	URAIAN	RATING	BOBOT	SKOR
KEKUATAN				
1	Usia pengrajin yang masih produktif untuk mengolah batu akik sisik naga	2	0,11	0,22
2	Berkomitmen dan berkemauan keras untuk mewujudkan visi dan misi.	1	0,09	0,09
3	Memiliki loyalitas yang tinggi terhadap usaha batu akik sisik naga yang ditekuni.	1	0,09	0,09
4	Proses pengambilan keputusan yang tepat karena melibatkan seluruh pengrajin batu akik sisik naga yang bertanggung jawab.	2	0,11	0,22
				0,62
KELEMAHAN				
1	Masih terbatasnya pengetahuan pengrajin tentang tata cara pengolahan batu akik sisik naga yang benar.	2	0,13	0,26
2	Tidak adanya dorongan motivasi dari masyarakat sekitar.	1	0,09	0,09
3	Kurangnya keterampilan (<i>skill</i>) dalam hal penggunaan alat.	2	0,11	0,22
4	Tingkat pendidikan yang sangat rendah.	3	0,23	0,69
				1,26
TOTAL			1,00	1,88

Sumber: hasil penelitian (diolah) tahun 2016

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan yang sangat rendah adalah faktor yang berpengaruh paling kuat di faktor internal pada kelompok usaha batu akik sisik naga di Kecamatan Baraka Kabupaten

Enrekangdengan menunjukkan nilai rating sebesar 3 sekaligus faktor yang paling penting diantara yang lain dengan ditunjukan nilai skor sebesar 0,69.

Tabel 4.5 keadaan jawaban responden atas pertanyaan faktor eksternal

NO	URAIAN	RATING	BOBOT	SKOR
PELUANG				
1	Sarana publik yang lengkap untuk mendukung proses pengembangan sumber daya manusia	3	0,12	0,36
2	Hubungan kerja yang masih terjalin erat antar kelompok usaha batu akik di daerah lain	2	0,11	0,22
3	Pengadaan alat dari pemerintah setempat untuk menunjang keterampilan pengrajin.	2	0,11	0,22
4	adanya pelatihan khusus yang diselenggarakan pemerintah Kabupaten Enrekang tentang tata cara mengolah batu akik sisik naga.	3	0,13	0,39
				1,19
ANCAMAN				
1	Perubahan teknologi yang cepat dan sulit dipahami oleh pengrajin.	3	0,12	0,36
2	Peraturan pemerintah yang kurang mendukung perkembangan sumber daya manusia.	3	0,13	0,39
3	Sikap masyarakat yang pesimis terhadap perkembangan sumber daya manusia para pengrajin.	3	0,12	0,36
4	Kurangnya program pengembangan keterampilan secara berkala oleh pemerintah setempat.	4	0,16	0,64
				1,75
TOTAL		30	0,98	2,94

Sumber: Hasil penelitian (diolah) pada tahun 2016

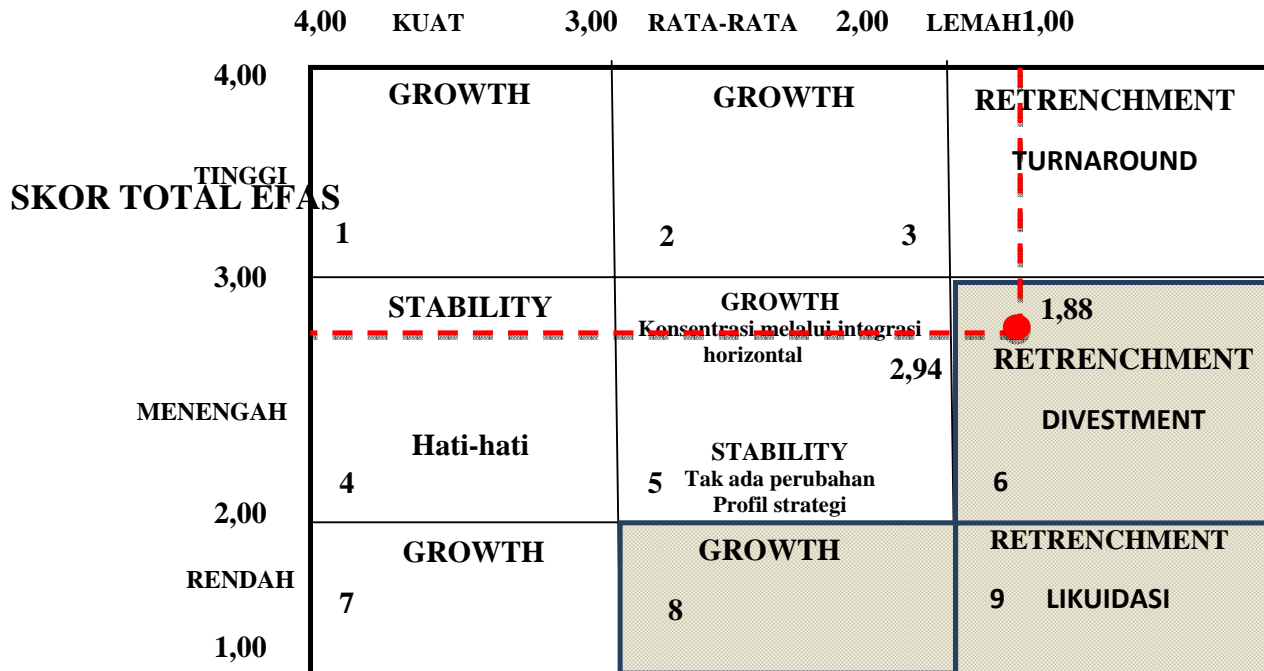
Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa kurangnya program pengembangan keterampilan secara berkala oleh pemerintah setempat memiliki rating 4 dan menjadi faktor yang paling kuat pengaruhnya pada kelompok usaha batu akik sisik naga di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang dibanding dengan yang lain sekaligus faktor yang paling penting diantara yang lain dengan ditunjukkan nilai skor sebesar 0,64.

2. Matriks IE (Internal Eksternal)

Matriks Internal-Eksternal (IE) merupakan alat manajemen yang digunakan untuk menganalisis kondisi kerja dan posisi strategis bisnis. Matriks IE ini adalah salah satu alat yang dapat digunakan untuk memposisikan perusahaan/usaha ke dalam matriks yang terdiri dari 9 sel, dalam menyusun suatu strategi perusahaan/usaha. Matriks internal eksternal atau matriks IE didasarkan pada analisis faktor bisnis internal dan eksternal yang digunakan menjadi satu model sugestif. Matriks IE merupakan kelanjutan dari model IFAS dan EFAS. Matriks IE berdasarkan dua kriteria sebagai berikut : skor dari matriks IFAS diplot pada sumbu Y dan skor dari matriks EFAS diplot pada sumbu X.

Berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal dengan menggunakan matriks IFAS dan matriks EFAS, maka diperoleh total skor untuk matriks IFAS sebesar 1,88 sedangkan skor untuk matriks EFAS sebesar 2,94. Dari nilai total skor yang diperoleh dari matriks IFAS dan EFAS maka matriks IE pun dapat disusun, dengan demikian posisi kelompok usaha batu akik sisik naga di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang dalam matriks IE adalah seperti pada gambar 4.1 berikut :

SKOR TOTAL IFAS



Gambar 4.1 Matriks IE (Internal dan Eksternal)

Dari gambar 4.1 dapat dilihat bahwa kelompok usaha batu akik sisik naga di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang menempati kuadran 6 pada matriks IE menyatakan bahwa strategi yang sesuai untuk usaha batu akik sisik naga yang menempati kuadran 6, 8, 9 adalah strategi divestment. Adapun strategi divestment yang dapat di aplikasikan oleh kelompok usaha batu akik sisik naga di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang adalah:

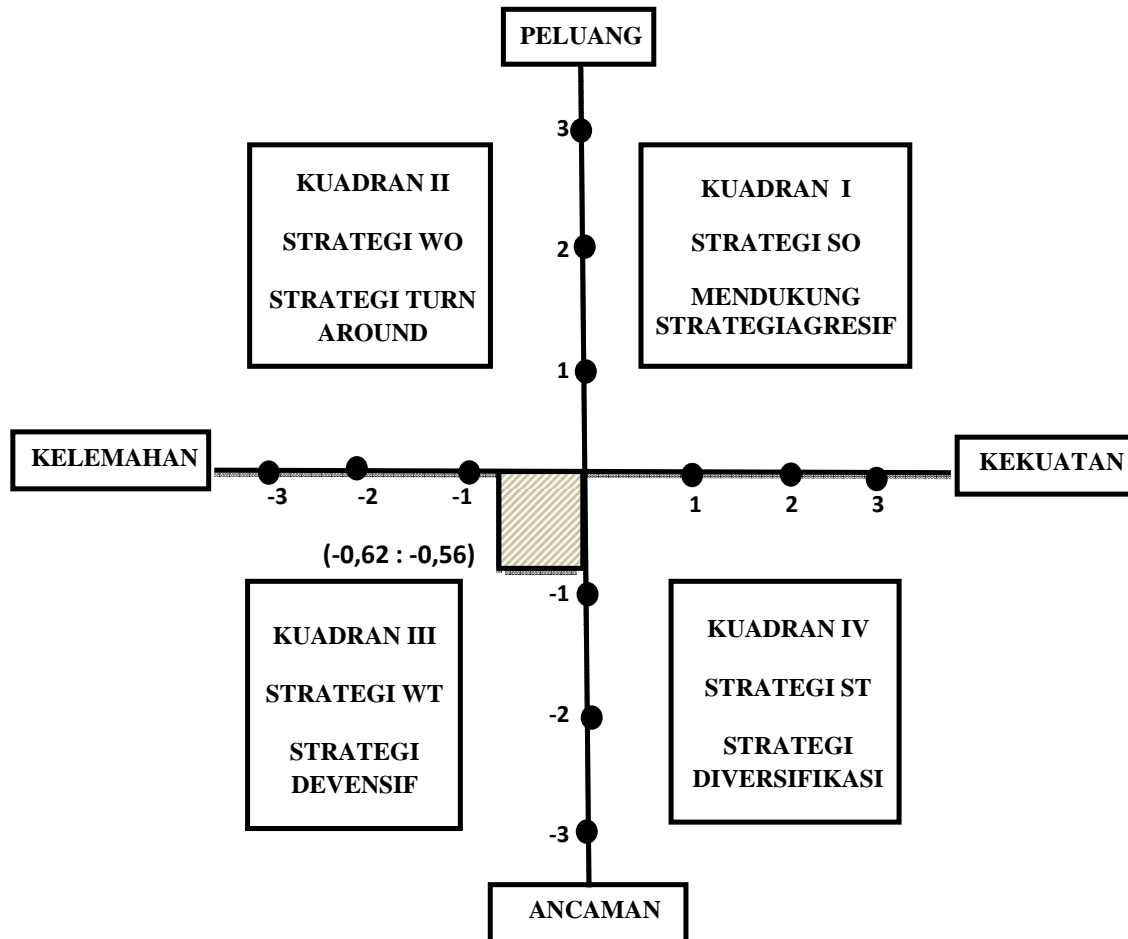
- Melakukan proses seleksi aktifitas sumber daya manusia seperti meniadakan aktifitas kerja yang tidak menguntungkan dan melakukan pengalihan aktifitas kerja seperti memaksimalkan pelatihan sumber daya manusia yang berfokus pada pengembangan bakat para pengrajin sehingga

aktifitas kerja menjadi lebih berkembang dan kreatif untuk menghasilkan produk batu akik sisik naga yang lebih bervariasi dan inovatif.

3. Analisis SWOT

Berdasarkan tabel 4.4 dan 4.5 dapat diketahui secara tepat strategi yang akan diambil untuk pengembangan sumber daya manusia. Nilai skor untuk faktor kekuatan adalah sebesar 0,62 dan untuk faktor kelemahan sebesar 1,26 dan selisih dari nilai tersebut adalah sebesar -0,64. Sedangkan nilai faktor peluang adalah sebesar 1,19 dan nilai skor untuk faktor ancaman adalah sebesar 1,75 dan selisih dari nilai tersebut adalah sebesar -0,56. Nilai-nilai tersebut dapat membentuk titik koordinat, yaitu (0,23 : -0,56). Berdasarkan titik koordinat tersebut akan terlihat jelas bagaimana strategi yang tepat untuk mengembangkan sumber daya manusia. Sebagaimana dilihat pada gambar 4.2 berikut.

DIAGRAM SWOT



Gambar 4.2 Diagram SWOT. kelompok usaha batu akik sisik naga di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang

Berdasarkan gambar 4.2 Setelah diketahui titik pertemuan diagonal tersebut, maka posisi unit usaha berada pada kuadran III.

Hasil dari masing-masing kuadran dapat digambarkan pada tabel 4.4 berikut ini :

Kuadran	Posisi Titik	Luas matriks	Rangking	Prioritas strategi
I	(0,62 ; 1,19)	0,73	4	Growth
II	(1,26 ;1,19)	1,49	2	Stabilitas
III	(1,26;1,75)	2,20	1	Penciutan
IV	(0,62 ; 1,75)	1,08	3	Kombinasi

Tabel 4.4 Perhitungan kuadran

Keterangan :

- Pada kuadran I (SO Strategy) strategi umum yang dapat dilakukan oleh perusahaan/usaha adalah menggunakan kekuatan perusahaan/usaha untuk mengambil setiap keunggulan pada kesempatan yang ada
- Pada kuadran II (WO Strategy) perusahaan/usaha dapat membuat keunggulan pada kesempatan sebagai acuan untuk memfokuskan kegiatan dengan menghindari kelemahan
- Pada kuadran III (WT Strategy) meminimumkan segala kelemahan untuk menghadapi setiap ancaman
- Pada kuadran IV (ST Strategy) menjadikan setiap kekuatan untuk menghadapi setiap ancaman dengan menciptakan diversifikasi untuk menciptakan peluang

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis matriks SWOT yang telah diuraikan sebelumnya menjelaskan bahwa Strategi SO memiliki strategi alternatif yang dapat digunakan oleh kelompok usaha batu akik sisik naga diantaranya mempertahankan loyalitas kerja yang tinggi untuk menjaga rasa kepercayaan konsumen terhadap produk batu akik sisik naga dan memanfaatkan usia pengrajin yang masih produktif untuk menjaga sikap konsumen yang loyal terhadap produk batu akik sisik naga, berikutnya adalah Strategi WO yang memiliki strategi alternatif diantaranya Mengirim utusan dari tiap-tiap kelompok usaha untuk mengikuti pelatihan khusus yang diselenggarakan Pemerintah Kabupaten Enrekang untuk mengembangkan SDM dan menjaga rasa kepercayaan konsumen terhadap produk batu akik sisik naga untuk menekan tekanan tidak adanya dorongan motivasi dari masyarakat sekitar. Selanjutnya adalah Strategi ST yang memiliki beberapa strategi alternatif diantaranya memanfaatkan usia pengrajin yang masih produktif untuk mengasah kemampuan dalam memahami perubahan teknologi yang cepat dan menjadikan faktor pengambilan keputusan yang cepat untuk mengatasi sikap masyarakat yang pesimis terhadap perkembangan sumber daya manusia para pengrajin, berikutnya adalah Strategi WT yang memiliki beberapa strategi alternatif diantaranya mengoptimalkan program pengembangan keterampilan secara berkala oleh pemerintah setempat untuk meningkatkan keterampilan (*skill*) dan Memberi pelatihan khusus dalam hal pengoptimalan dorongan motivasi kepada pengrajin untuk meminimumkan ancaman komunikasi yang kurang efektif antara pemerintah setempat dan kelompok usaha.

Dari beberapa strategi alternatif yang ditawarkan oleh analisis matriks SWOT, maka kelompok usaha batu akik sisik naga untuk dapat mengatasi setiap masalah yang timbul dengan memilih salah satu alternatif strategi yang dianggap relevan dengan permasalahan yang dihadapi. Langkah selanjutnya yang harus dilakukan untuk menyempurnakan hasil penelitian ini adalah dengan melakukan Analisis Faktor Strategi Internal Dan Eksternal, pada faktor internal diperoleh beberapa faktor kekuatan (*strength*) yang memiliki pengaruh cukup kuat untuk mendukung perkembangan sumber daya manusia, salah satunya adalah usia pengrajin yang masih produktif untuk mengolah batu akik sisik naga sehingga kesempatan untuk berkembang dalam peningkatan sumber daya manusia masih terbuka lebar untuk menemukan inovasi-inovasi yang lebih menguntungkan. Sedangkan pada faktor kelemahan terdapat beberapa faktor yang memiliki pengaruh kuat untuk menghambat proses perkembangan sumber daya manusia, salah satunya adalah tingkat pendidikan yang sangat rendah sehingga menyulitkan para pengrajin untuk memahami perubahan yang terjadi dalam dunia usaha yang ditekuni.

Pada faktor eksternal diperoleh beberapa faktor peluang yang kuat pengaruhnya untuk mendukung perkembangan sumber daya manusia, salah satunya adalah adanya pelatihan khusus yang dilakukan pemerintah Kabupaten Enrekang tentang tata cara mengolah batu akik sisik naga sehingga proses untuk mengembangkan bakat para pengrajin masih memiliki peluang yang besar untuk peningkatan mutu sumber daya manusia. Sedangkan pada faktor ancaman terdapat beberapa faktor yang memiliki pengaruh sangat kuat untuk menghambat

perkembangan sumber daya manusia diantaranya adalah perubahan teknologi yang cepat dan sulit dipahami oleh para pengrajin sehingga ancaman yang dihadapi sulit untuk dihindari dikarenakan saat ini perkembangan sumber daya manusia sangat bergantung pada teknologi yang setiap saat berubah-ubah.

Berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal, maka diperoleh posisi kelompok usaha batu akik sisik naga di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang dalam matriks IE menempati kuadran enam . Setelah dilakukan pengamatan pada matriks IE maka ditentukanlah strategi yang sesuai untuk usaha batu akik sisik naga yang menempati kuadran enam, delapan dan sembilan yaitu strategi divestment atau pensiutan yang penerapannya adalah Melakukan penghematan aktifitas sumber daya manusia seperti mengurangi aktifitas kerja yang tidak menguntungkan dan melakukan pengalihan aktifitas kerja seperti memaksimalkan pelatihan sumber daya manusia yang berfokus padapengembangan bakat para pengrajin sehingga aktifitas kerja menjadi lebih berkembang dan kreatif untuk menghasilkan produk batu akik sisik naga yang lebih bervariasi dan inovatif.

Setelah dilakukan perhitungan berdasarkan titik koordinat yang telah dijelaskan sebelumnya terlihat jelas strategi yang tepat untuk mengembangkan sumber daya manusia adalah strategi WT (*weakness threats*) yang penerapannya adalah meminimumkan segala kelemahan untuk menghadapi setiap ancaman seperti mengoptimalkan kemampuan berinovasi agar keterampilan (*skill*) dapat ditingkatkan sehingga strategi divestment yang dijalankan kelompok usaha batu akik sisik naga dapat berjalan sesuai dengan target yang ingin dicapai.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian pada kelompok usaha batu akik sisik naga di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang maka dapat dikemukakan kesimpulan yaitu strategi yang tepat untuk diterapkan oleh kelompok usaha batu akik sisik naga di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang dalam mengembangkan sumber daya manusia adalah strategi diversment. Adapun strategi diversment yang dapat di aplikasikan oleh perusahaan adalah dengan cara yaitu :

1. Melakukan proses seleksi aktifitas sumber daya manusia seperti meniadakan aktifitas kerja yang tidak menguntungkan dan melakukan pengalihan aktifitas kerja seperti memaksimalkan pelatihan sumber daya manusia yang berfokus pada pengembangan bakat para pengrajin sehingga aktifitas kerja menjadi lebih berkembang dan kreatif untuk menghasilkan produk batu akik sisik naga yang lebih bervariasi dan inovatif..
2. (WT Strategy) meminimumkan segala kelemahan untuk menghadapi setiap ancaman seperti mengoptimalkan kemampuan berinovasi agar keterampilan(*skill*) dapat ditingkatkan sehingga strategi divestment yang dijalankan kelompok usaha batu akik sisik naga dapat berjalan sesuai dengan target yang ingin dicapai.

B. SARAN

Dengan mengacu kesimpulan yang dikemukakan diatas maka saran-saran yang dapat penulis berikan sebagai bahan pertimbangan pada kelompok usaha batu akik sisik naga di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang adalah sebagai berikut :

1. Kelompok usaha batu akik sisik naga di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang sebaiknya lebih mengoptimalkan pelatihan dalam hal mengembangkan bakat para pengrajin sehingga aktifitas kerja menjadi lebih berkembang dan kreatif untuk menghasilkan produk batu akik sisik naga yang lebih variatif, misalnya mengolah batu akik sisik naga menjadi barang tepat guna seperti meja, asbak, patung ular sanca, dan lain sebagainya sehingga usaha batu akik sisik naga tidak mengalami kerugian yang berkelanjutan.
2. Melakukan koordinasi dengan pihak pemerintah terkait agar pelatihan pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan memiliki arah tujuan yang jelas sehingga tercipta sumber daya manusia yang lebih berkompeten di dunia industri kerja.
3. Melakukan strategi diversifikasi yaitu dengan mengganti usaha batu akik sisik naga menjadi usaha kerajinan tangan (*hand made*)dikarenakan proses produksinya hampir mirip dengan proses produksi batu akik sisik naga sehingga bakat para pengrajin dapat kembali diterapkan pada jenis usaha yang baru.

DAFTAR PUSTAKA

- (Ruky S Ahmad), 2003. **Sumber Daya Manusia Berkualitas Mengubah Visi Menjadi Realitas**. Edisi Pertama. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- (Rangkuti Freddy), 1997, **Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis**, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- (Rangkuti Fredy), (2008), **Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis**. Penerbit Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- (Gibson dkk). (1996). **Organisasi Perilaku, Struktur, Proses**. Jakarta; Erlangga
- (Holili), (2015) **Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Bagi Warga Ledok Gowok Rw VI Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta**, <https://digilib.uin-suka.ac.id/16864/1/BAB%201,%201V,%20DAFTAR%20PUSTAKA.Pdf>
- (F. Kleinsteuber) .diterjemahkan oleh siswanto sutojo (2002 : 8)**Definisi kualitas**
- (Marwansyah), (2010). **Manajemen Sumber Daya Manusia** Alfabeta: Bandung
- (R.W Mondy)., (R.M Noe III)., (1995), **Human Resource Management**, (Massachusetts), (Allyn dan Baco006)
- (M.E Porter), (1995), “ **Competitive Advantage: Creating And Sustaining Superior Performance**”, New York: (Simon and Schuster.Inc)
- (Prayogo), (2013) **strategi pengembangan sumber daya manusia di organisasi pergerakan mahasiswa islam indonesia rayon fakultas dakwah universitas islam negeri (UIN) sunan kalijaga yogyakarta tahun 2012-2013**, <https://digilib.uin-suka.ac.id/7396/1/BAB%201,%201V,%20DAFTAR%20PUSTAKA.Pdf>

(SUTRISNO EDY).**Sumber Daya Manusia**.edisi pertama
copyright@2009,penerbit Kencana Prenada Media Group,Jakarta

(Schuler Randall S And Jackson Susan E). (1987), “**Linking Competitive Strategies with Human Resources management Practises**”, Academy of Management Execxutive, I (3) 207-219.

(Rangkuty Freddy). (1997). **Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis**,
Cetakan Kedua, Penerbit PT. Gramedia Pustaka, Jakarta, 1997

(Riduwan), (2009), **Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian**,
Penerbit ALFABETA, CV, Bandung, 2014

(Salito Sarwono), (1993), **Sumberdaya Manusia kunci Sukses Organisasi**,
Jakarta ,Lembaga Manajemen Universitas Indonesia.

(Sutojo Siswanto), (2002), **Menyusun Strategi Harga**, edisi pertama, cetakan
pertama, Penerbit : Damar Mulia Pustaka, Jakarta

(Sugiyono). (2014). **Metode Penelitian Kombinasi (*Mixed Methods*)**. Bandung:
Alfabeta.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jl.Raya Pendidikan Ge Pettarani ged BT,Makassar,Telp 889464,Fax (0411)887604

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA :

Nama : MUHAMMAD PIRDAUS
Nim : 129 314 2001
Semester : VII
Tempat /tanggal lahir : Enrekang, 01 November 1992
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Dengan ini mengajukan alternatif judul penelitian sebagai berikut :

1. PERANAN FENOMENA BATU AKIK SISIK NAGA PADA MASYARAKAT DAERAH TERPENCIL UNTUK PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DI KAB.ENREKANG
- ~~2. PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN KOMPENSASI TERHADAP PENINGKATAN PRODUKSI NIKEL DI PT.VALE INDONESIA,Tbk~~
- ~~3. PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DALAM PENYELESAIAN KONFLIK YANG TERJADI PADA PT.VALE INDONESIA,Tbk~~

Untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam penentuan tim pembimbing sesuai disiplin keilmuan yang relevan dengan judul penelitian ini.

Dengan penyampaian ini, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Makassar, 18 Desember 2015

Menyetujui,
Penasihat Akademik


Dr.ANWAR RAUF S.E.,M.Si
NIP.198204262007101001

Yang mengajukan


MUHAMMAD PIRDAUS
NIM . 129 314 2001

Mengetahui,
Ketua Prodi Manajemen


Dr.ANWAR RAMLI,SE.,M.Si
NIP.196012312000121005



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jl.Raya Pendidikan Ge Pettarani ged BT,Makassar,Telp 889464,Fax (0411)887604

PERSETUJUAN JUDUL DAN CALON PEMBIMBING

A. IDENTITAS MAHASISWA :

Nama : MUHAMMAD PIRDAUS
Nim : 129 314 2001
Semester : VII
Tempat /tanggal lahir : Enrekang, 01 November 1992
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

B. JUDUL SKRIPSI YANG DISETUJUI

**“STRATEGI BERSAING USAHA BATU AKIK SISIK NAGA
DI KECAMATAN BARAKA KABUPATEN ENREKANG”**

C. PEMBIMBING YANG DITUNJUK

NO	NAMA PEMBIMBING/NIP	TANDA TANGAN
1	<u>Dr.ANWAR RAUF S.E.,M.Si</u> NIP.198204262007101001	1.
2	<u>UHUD DARMAWAN NATSIR,SE.,M.Si</u> NIP.197407312007011001	2.

Makassar, 03 Juni 2016

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Makassar

Dr.Romansyah Sahabuddin,SE.,M.Si
NIP.19630715 198803 1 001



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI**

Jl. A.P. Pettarani Kampus UNM Gunung Sari Baru Makassar Telp. 889464

Makassar, Juni 2016

Nomor : *4199*UN.36.23/PL/2016
Lamp : 1 Lembar
Hal : **Surat Permintaan Izin Melaksanakan Pra Penelitian**

Yth,

**KEPALA DINAS KOPERASI, UKM, PERINDUSTRIAN & PERDAGANGAN
KABUPATEN ENREKANG, SULAWESI SELATAN**

Di-

Tempat

Dimohon dengan Hormat kiranya kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini, dapat diberikan izin melaksanakan penelitian pada :

**“KELOMPOK USAHA BATU AKIK SISIK NAGA DI KECAMATAN BARAKA
KABUPATEN ENREKANG”**

Dalam rangka penelitian skripsi.

Nama : **MUHAMMAD PIRDAUS**
Nim : 1293142001
Prodi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia

Dosen Pembimbing :

1. **Dr. Anwar Rauf S.E., M.Si**
2. **Uhud Darmawan Natsir, S.E., M.Si**

Masalah yang diteliti:

**“STRATEGI BERSAING USAHA BATU AKIK SISIK NAGA DI KECAMATAN
BARAKA KABUPATEN ENREKANG”**

Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

**Pembantu Dekan I
Fakultas Ekonomi UNM**

Dr. H. Thamrin Tabir, M.Si
NIP. 19620111 198702 1 001

Tembusan:

1. Ketua Prodi Manajemen



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI

Jl. A. P. Pettarani Kampus UNM Gunung sari Baru Makassar Telp. 889464

Makassar, 23 Juni 2016

Nomor : 4200/UN3623/PL/2016
Lampiran : -
Hal. : Surat Permintaan Izin Melaksanakan Penelitian

Yth,
Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
CQ.Kepala UPT PTT BKPM Provinsi Sulawesi Selatan
Di -

Makassar

Dimohon dengan hormat kiranya kepada mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini, dapat diberikan izin mengadakan Penelitian pada :

**“KELOMPOK USAHA BATU AKIK SISIK NAGA DI KECAMATAN BARAKA
KABUPATEN ENREKANG”**

Dalam rangka penelitian skripsi

Nama : Muhammad Pirdaus
NIM : 1293142001
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen / Konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia / S1

Dosen Pembimbing :

1. Dr. ANWAR RAUF S.E., M.Si
2. UHUD DARMAWAN NATSIR, SE., M.Si

Masalah yang diteliti:

**“STRATEGI BERSAING USAHA BATU AKIK SISIK NAGA
DI KECAMATAN BARAKA KABUPATEN ENREKANG”**

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Pembantu Dekan 1 FE UNM,

Dr. H. Thamrin Tahir, M. Si
NIP: 19620111 198702 1 001

Tembusan

1. Ketua Program Studi Manajemen
2. Fakultas Ekonomi UNM



1 2 0 1 6 1 9 1 4 2 9 9 8 1

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
UNIT PELAKSANA TEKNIS - PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
(UPT - P2T)

Nomor : 9715/S.01.P/P2T/07/2016
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bupati Enrekang

di-
Tempat

Berdasarkan surat Pembantu Dekan Bid. Akademik FE UNM Makassar Nomor : 4200/UN36.22/PL/2016 tanggal 23 Juni 2016 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : MUHAMMAD FIRDAUS
Nomor Pokok : 1293142001
Program Studi : Manajemen
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. AP. Pettarani, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" STRATEGI BERSAING USAHA BATU AKIK SISIK NAGA DI KECAMATAN BARAKA KABUPATEN ENREKANG "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **20 Juli s/d 20 Agustus 2016**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 15 Juli 2016

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



Tembusan Yth

1. Pembantu Dekan Bid. Akademik FE UNM Makassar;
2. Pertinggal



PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Jenderal Sudirman Km. 3 Pinang Enrekang Telp/Fax (0421)-21079

ENREKANG

Enrekang, 25 Juli 2016

Nomor : 616/KPMPTSP/IP/VII/2016
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Camat Baraka
Di
Kec. Baraka

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Pemrov. Sulawesi Selatan, Nomor: 9715/S.01.P/P2T/07/2016, tanggal 15 Juli 2016, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **Muhammad Pirdaus**
Tempat Tanggal Lahir : Enrekang, 01 November 1992
Instansi/Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Industri Baru No. 13 Kel. Juppandang Kec. Enrekang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul : **"Strategi Bersaing Usaha Batu Akik Sisik Naga di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang."**

Dilaksanakan mulai, Tanggal 25 Juli 2016 s/d 25 Agustus 2016

Pengikut/Anggota :-

Pada Prinsipnya dapat menyetujui kegiatan tersebut diatas dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan harus melaporkan diri kepada Pemerintah/Instansi setempat.
2. Tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan
3. Mentaati semua peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas fotocopy hasil Skripsi kepada Bupati Enrekang Up. Kepala Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang.

Demikian untuk mendapat perhatian



B.A. BUPATI ENREKANG
Kepala KPM PTSP Kab. Enrekang

NUM RAWAN N, SKM, M.Kes

Pangkat : Pembina Tk. I

Nip : 19611212 198603 1 020

Tembusan Yth :

01. Bupati Enrekang (Sebagai Laporan).
02. Asisten Administrasi Umum Setda Kab. Enrekang.
03. Kepala Kesbang Linmas Pol PP. Kab. Enrekang.
04. Kabag. Kemasyarakatan Setda Kab. Enrekang.
05. Dekan Bid. Akademik FE UNM Makassar.
06. Yang Bersangkutan (**Muhammad Pirdaus**)
07. Pertinggal.



PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
DINAS KOPERASI,UKM, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
Jln.Pancaitana Bungawalie No. 09 Tlp/PAX (0420) 21024
E N R E K A N G

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 305/Kuperindag/2/VII/2016

Menindak lanjuti surat Kepala KPMPTSP Nomor 616/KPMPTSP/IP/VII/2016 tanggal 25 Juli 2016 perihal Izin Penelitian, maka yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Dinas Koperasi, UKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Enrekang, dengan ini merekomendasikan :

NAMA	: MUHAMMAD PIRDAUS
NIM	: 1293142001
PRODI	: MANAJEMEN
KONSENTRASI	: MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA
ALAMAT	: JL. INDUSTRI BARU NO.13 ENREKANG,

Untuk mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi pada Kelompok Usaha Batu Sisik Naga di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.

Demikian Surat Rekomendasi kami untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Enrekang, 26 Juli 2016

An. Kepala Dinas
Kepala Bidang Perindustrian



ROSNANI, S.Sos

NIP. 1631231 198903 2 087



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI**

*Alamat: Jl. A. P. Pettarani Kampus UNM Gunungsari Baru Makassar Telp. (0411)
885105*

KUESIONER PENELITIAN

Yth,

Bapak/Ibu/Saudara(i) Responden

Assalamu' alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Saya, Muhammad Pirdaus, adalah mahasiswa program studi manajemen (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar yang sedang mengadakan penelitian untuk keperluan skripsi saya tentang "Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Studi Pada Kelompok Usaha Batu Akik Sisik Naga Di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang". Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) Responden untuk mengisi kuesioner ini dan saya sangat berterima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) Responden. Saya menjamin kerahasiaan data-data yang ada di kuesioner ini dan data-data tersebut hanya dapat digunakan untuk kepentingan penelitian ini.

Semoga penelitian ini akan bisa menjadi bahan masukan yang berarti dan bermanfaat bagi kelompok usaha tempat Bapak/Ibu/Saudara(i) Responden bekerja. Atas kerjasama dan partisipasinya, saya ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Makassar, Juli 2016

Hormat Saya,

Muhammad Pirdaus



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI
Alamat: Jl. A. P. Pettarani Kampuis UNM Gunungsari Baru Makassar Telp.(0411)
885105

KUISIONER

A. IDENTITAS PENELITIAN

Nama : Muhammad Pirdaus

Nomor Induk Mahasiswa : 129 314 2001

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/Manajemen SDM

Alamat : Perumahan Pesona Pelangi
 Blok B5/No.29, Makassar

B. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

Kelompok usaha :

Alamat :

Tingkat pendidikan :

Dalam upaya strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia ada beberapa hal/aspek yang mesti diperhatikan, salah satunya yaitu kelebihan dan kekurangan yang ada di organisasi. Maka dari itu peneliti akan menganalisis strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia yang diterapkan oleh kelompok usaha batu akik sisik naga di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang sesuai dengan judul yang diangkat “STRATEGI PENGEMBANGAN SUMBER

DAYA MANUSIA PADA KELOMPOK USAHA BATU AKIK SISIK
NAGA DI KECAMATAN BARAKA KABUPATEN ENREKANG”

Pilihlah salah satu jawaban pada kuesioner di bawah dengan cara melingkari jawaban yang dianggap paling tepat menurut anda, dan adapun pilihan jawabannya sebagai berikut:

Sangat Penting (SP), Penting (P), Kurang Penting (KP), Tidak Penting (TP)

KEKUATAN (<i>STRENGTH</i>)			
NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
1	Usia pengrajin yang masih produktif untuk mengolah batu akik sisik naga	SP	P KP TP
2	Berkomitmen dan berkemauan keras untuk mewujudkan visi dan misi.	SP	P KP TP
3	Memiliki loyalitas yang tinggi terhadap usaha batu akik sisik naga yang ditekuni.	SP	P KP TP
4	Proses pengambilan keputusan yang tepat karena melibatkan seluruh pengrajin batu akik sisik naga yang bertanggung jawab.	SP	P KP TP

KELEMAHAN (WEAKNESS)		
NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Masih terbatasnya pengetahuan pengrajin tentang tata cara pengolahan batu akik sisik naga yang benar.	SP P KP TP
2	Tidak adanya dorongan motivasi dari pihak terkait.	SP P KP TP
3	Kurangnya keterampilan (<i>skill</i>) dalam hal penggunaan alat.	SP P KP TP
4	Tingkat pendidikan yang sangat rendah.	SP P KP TP

PELUANG (OPPORTUNITIES)		
NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Sarana publik yang lengkap untuk mendukung proses pengembangan sumber daya manusia.	SP P KP TP
2	Hubungan kerja yang masih terjalin erat antar kelompok usaha batu akik di daerah lain.	SP P KP TP
3	Pengadaan alat dari pemerintah setempat untuk menunjang keterampilan pengrajin.	SP P KP TP
4	Adanya pelatihan khusus yang diselenggarakan pemerintah Kabupaten Enrekang tentang tata cara mengolah batu akik sisik naga.	SP P KP TP

ANCAMAN (<i>THREATS</i>)		
NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Perubahan teknologi yang cepat dan sulit dipahami oleh pengrajin.	SP P KP TP
2	Peraturan pemerintah yang kurang mendukung perkembangan sumber daya manusia.	SP P KP TP
3	Sikap masyarakat yang pesimis terhadap perkembangan sumber daya manusia para pengrajin.	SP P KP TP
4	Kurangnya program pengembangan keterampilan secara berkala oleh pemerintah setempat.	SP P KP TP

HASIL KUESIONER FAKTORINTERNAL

NO	S1	S2	S3	S4	W1	W2	W3	W4
1	1	1	2	1	4	1	1	4
2	2	1	1	2	1	1	2	4
3	1	2	1	1	2	2	1	4
4	2	1	1	2	2	1	1	2
5	2	2	1	1	1	2	1	4
6	2	1	1	2	4	1	2	4
7	1	1	1	2	4	1	2	3
8	1	1	1	2	1	1	1	4
9	2	2	1	1	1	2	2	4
10	2	1	2	2	2	1	1	4
11	2	2	1	2	1	1	2	4
12	1	1	1	1	2	1	3	2
13	2	1	3	2	1	2	2	4
14	2	2	2	2	2	1	1	4
15	2	2	1	2	1	1	2	3
16	1	1	1	1	2	2	1	4
17	2	2	1	2	1	1	1	4
18	2	1	2	2	1	1	2	4
19	1	1	1	1	2	1	1	4
20	2	2	1	1	2	1	3	4
21	2	1	2	2	2	2	1	3
22	2	1	1	1	2	1	1	4
23	2	1	1	2	1	1	1	4
24	1	2	2	1	2	1	1	4
25	2	1	1	2	2	2	2	4
26	2	1	1	1	2	1	1	2
27	2	1	1	2	1	1	1	3
28	1	1	1	1	2	2	2	4
29	1	1	1	2	1	2	1	4
30	1	1	1	1	3	1	2	4
31	2	1	1	1	1	1	1	1
32	1	2	2	1	2	1	3	1
33	1	1	1	1	2	1	1	1
34	3	2	1	2	1	2	1	4
35	1	1	2	1	2	1	1	2
36	1	2	1	2	3	1	1	4
37	1	1	1	1	3	2	3	2
38	1	1	1	2	2	1	1	4
39	2	2	3	1	2	2	2	2
40	1	1	1	2	1	1	1	1
41	1	1	1	1	1	2	1	2

HASIL KUESIONER FAKTOR EKSTERNAL								
NO	o1	o2	o3	o4	t1	t2	t3	t4
1	3	3	3	4	3	4	4	4
2	3	3	2	3	2	4	1	3
3	3	3	3	3	3	4	2	3
4	3	2	2	4	3	4	4	4
5	4	3	2	3	2	4	3	4
6	4	3	2	4	3	4	4	3
7	4	3	2	3	2	4	1	3
8	4	2	3	4	3	4	3	4
9	2	3	2	2	2	4	4	3
10	3	3	3	3	2	4	1	3
11	1	3	2	2	3	1	4	4
12	3	2	3	4	3	4	3	4
13	4	3	2	3	2	1	3	4
14	1	3	2	4	3	4	4	4
15	4	2	2	3	3	2	1	3
16	1	1	3	3	2	2	1	4
17	3	3	2	2	2	4	4	3
18	4	1	3	2	2	3	3	4
19	1	1	3	3	2	1	2	4
20	3	2	3	2	3	4	3	4
21	2	1	3	3	2	4	3	3
22	4	3	2	4	3	2	1	4
23	2	3	2	4	3	4	2	4
24	1	2	3	3	2	4	1	4
25	3	2	2	4	2	3	4	3
26	3	3	2	4	3	2	3	3
27	3	2	2	4	2	3	1	4
28	2	3	2	3	2	4	3	4
29	4	3	2	3	1	3	2	2
30	1	2	2	3	4	1	1	4
31	3	1	2	3	2	4	4	3
32	3	3	3	2	2	3	2	4
33	4	3	3	2	3	2	1	3
34	2	2	2	2	4	1	4	3
35	3	1	3	2	4	1	2	4
36	3	2	2	2	2	1	4	4
37	1	3	2	2	3	3	3	3
38	3	3	3	2	3	1	4	4
39	1	2	2	4	2	2	1	4
40	2	1	2	1	2	4	3	3

VERBATIM WAWANCARA

➤ Penanya : Assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh pak.

Perkenalkan pak, saya Muhammad Pirdaus dari Universitas Negeri Makassar jurusan Manajemen

- ✓ Penjawab : Wa alaikum Salam warahmatullahi wabarakatuh..
- Penanya : saya mau bertanya pak ?? sebenarnya, bagaimana sekarang usaha batu sisik naga di sini pak, apakah masih berjalan atau tidak.
- ✓ Penjawab : kalo masalah masih berjalannya itu, sebenarnya masih jalan tapi tidak seperti yang dulu.
- Penanya : maksudnya pak ?? bagaimanakah memang dulunya ini usaha ta'..
- ✓ Penjawab : dulunya itu hampir setiap hari ada pembeli batu sisik naga datang di rumah tapi sekarang, ta' satu satu orang ji yang datang membeli..
- Penanya : ooh, iyee..jadi bagaimana mi sekarang keadaannya ini usaha ?? masih adaji yang bikin batu cincin pak atau tidak adami..
- ✓ Penjawab : masih adaji cuma, tidak banyak mi na bikin..
- Penanya : ohh..mungkin sumber daya manusianya yang bermasalah pak..
- ✓ Penjawab : betul sekali itu yang kita bilang, sumber daya manusianya di sini bermasalah sekali karena banyak mi anggotaku yang mulai mi malas bikin batu cincin karena na bilang “percuma jaki bikin batu cincin karena tidak adami yang mau beli”
- Penanya : jadi bagaimana mi carata pak supaya bisa bertahan ini usaha batu sisik naga ta pak ??
- ✓ Penjawab : itumi juga yang saya tidak tau, karena pemerintah juga na janji janji jaki saja bilang akan ada nanti bantuan dana untuk usaha ta pak tapi sampai sekarang belumpi ada cair dananya..
- Penanya : tidak adakah memang pak sosialisasi na bikin pemerintah sebelum na janjiki bantuan dana pak ??
- ✓ Penjawab : adaji sosialisasinya dulu, bukan sosialisasi tapi semacam pelatihan karena ada dulu didatangkan pengrajin batu dari jawa untuk latihki bikin batu cincin yang bagus.
- Penanya: oohh, bagusji itu pak karena adaji kelihatan programnya pemerintah untuk usaha batu sisik naga.
- ✓ Penjawab : iyee, adaji kelihatan tapi, yang jadi masalah sekarang kan tidak adami sama sekali pergerakannya pemerintah, saya ini merasa seperti tidak di anggapmi sebagai rakyat kecil yang butuh bantuan.
- Penanya : tidak adakah memang strategi khusus ta pak supaya bisaki atasi ini masalah ??

- ✓ Penjawab : kalo ditanya masalah strrtategi tidak saya tau apa yang mau saya bikin karena saya juga masih kurang pengetahuanku karena tamatan SMP ja' dulu,
- Penanya : ohh, iyeee..
- Penanya : begitu semua kayaknya masalahnya itu usaha batu sisik naga di sini pak die'..
- ✓ Penjawab : bukan lagi sama masalahnya tapi senasib sepenanguangan semuami..
- Penanya : ohh..hehe..iya pak..
- ✓ Penjawab : Apa sebenarnya mau kita bikin datang di sini..
Atau kita mau kasi bantuan usaha..??
- Penanya : Tidak pak, saya ini dari UNM makassar pak mau meneliti untuk tugas akhir pak..
- ✓ Penjawab : Saya kira kita mau kasi bantuan usaha..
- Penanya :Makasih atas informasi ta pak sebelumnya..
- ✓ Penjawab : iyee nak, sama sama..



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap, **Muhammad Pirdaus**, lahir di Kabupaten Enrekang pada tanggal 1 November 1992. Merupakan anak ke lima dari lima bersaudara. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak H. Paturusi dan Ibu H. Dalipa.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Enrekang Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang lulus pada tahun 2005, SMP Negeri 1 Enrekang Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang lulus pada tahun 2008, SMA Negeri 1 Enrekang Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang lulus pada tahun 2011, kemudian pada tahun 2012 penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar pada tahun 2012. Sampai pada tanggal 22 November 2016, penulis telah menyelesaikan studinya dan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.